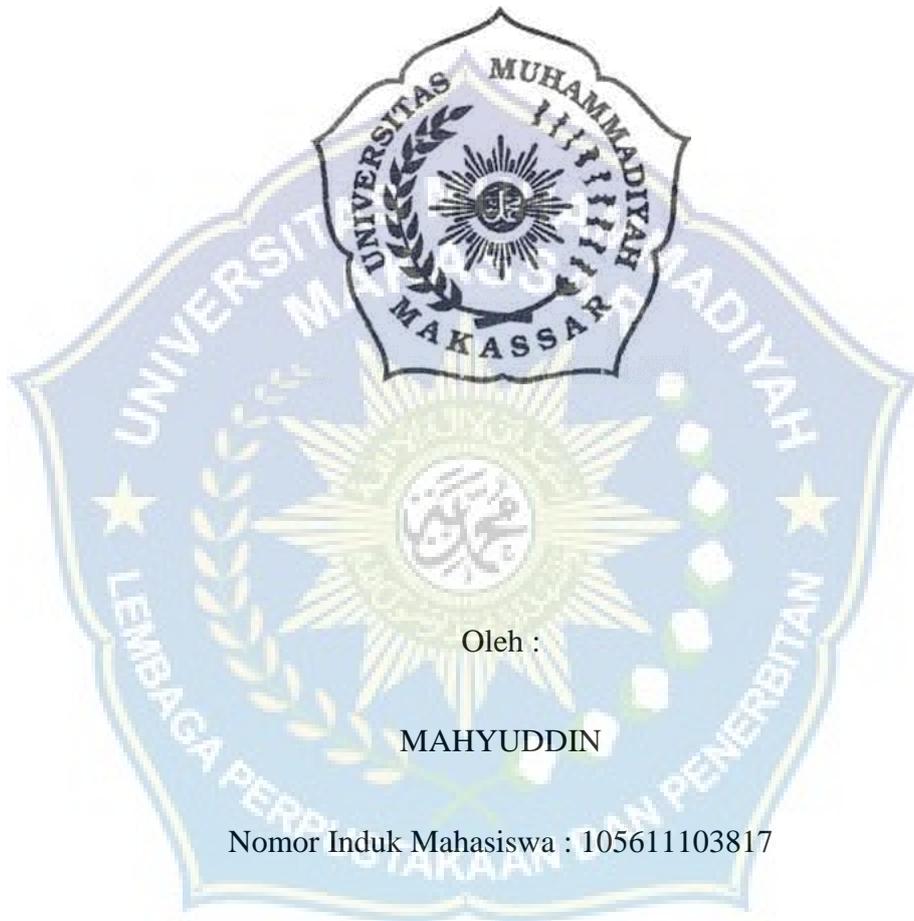


**SKRIPSI**

**KINERJA DINAS PEKERJAAN UMUM DALAM PENGELOLAAN  
JALAN KABUPATEN ENREKANG**



Oleh :

**MAHYUDDIN**

Nomor Induk Mahasiswa : 105611103817

**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
2022**

**SKRIPSI**  
**KINERJA DINAS PEKERJAAN UMUM DALAM PENGELOLAAN**  
**JALAN KABUPATEN ENREKANG**

Sebagai salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Studi Dan Memperoleh  
Gelar Sarjana Ilmu Administrasi Negara (S.Ap)

**Disusun dan Diajukan Oleh :**

**MAHYUDDIN**

Nomor Induk Mahasiswa : 105611103817

**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**2022**

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Kinerja Dinas Pekerjaan Umum Dalam Pengelolaan Jalan Kabupaten Enrekang  
Nama Mahasiswa : Mahyuddin  
Nomor Induk Mahasiwa : 105611103817  
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Menyetujui:

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Dr. H. Muhammad Isa Ansyari, M.Si

  
Dr. Drs. H. Anwar Parawangi, M.Si

Mengetahui:

Dekan

Ketua Program Studi

  
Dr. Hj. Ihyani Malik, S.Sos., M.Si

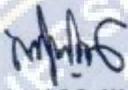
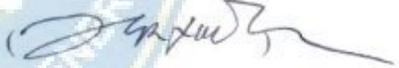
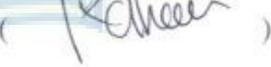
NBM: 730727

  
Dr. Nur Wahid, S.Sos., M.Si

NBM: 991742

## HALAMAN PENERIMAAN TIM

Telah diterima oleh Tim Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar berdasarkan surat keputusan Dekan Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 0167/FSP/A.4-II/VII/45/2023 sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana dalam Program Studi Ilmu Administrasi Negara yang dilaksanakan di Makassar pada hari Sabtu, 29 Juli 2023.

	Mengetahui	
Ketua		Sekretaris
 <u>Dr. Ihyani Malik, S.Sos., M.Si</u> NBM : 730727		 <u>Andi Luhur Prianto, S.IP., M.Si</u> NBM : 992797
 Tim Penguji		
1. Dr. H. Muhammad Isa Ansyari, M.Si	(	 )
2. Dr. Haerana, S.Sos., M.pd	(	 )
3. Syukri, S.Sos., M.Si	(	 )
4. Sitti Rahmawati Arfah, S. Sos., M.Si	(	 )

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Mahyuddin

Nomor Stambuk : 105611103817

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Menyatakan bahwa benar karya ilmiah ini adalah penelitian saya sendiri tanpa bantuan dari pihak lain atau telah ditulis/dipublikasikan orang lain atau melakukan plagiat. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari pernyataan ini tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai aturan yang berlaku, sekalipun itu pencabutan gelar akademik.

Yang Menyatakan,



Mahyuddin

## ABSTRAK

Mahyuddin. 2023 Kinerja dinas Pekerjaan Umum dalam Pengelolaan jalan Kabupaten Enrekang Dibimbing Oleh, Muhammad Isa Ansyari dan Anwar Parawangi,

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja dinas pekerjaan umum dalam pengelolaan jalan di kabupaten enrekang Kemudian Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, Sumber data yang penulis gunakan dibagi dalam dua jenis data, yaitu: Data Primer dan Data Sekunder Peneliti dalam hal ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu Observasi, Wawancara dan Dokumentasi Teknik Analisis Data dalam penelitian ini yaitu Pengumpulan Data, Reduksi Data, Penyajian Data dan Penarikan Kesimpulan dan verifikasi

Hasil penelitian ini Adapun kesimpulan tentang kinerja dinas pekerjaan umum dalam pengelolaan jalan di kabupaten enrekang dengan menggunakan dengan menggunakan indikator responsivitas mengenai kemampuan kinerja dan cara mempertahankan kemampuan kinerja dinas pekerjaan umum dalam pengelolaan jalan kabupaten enrekang telah menunjukkan hasil kinerja sudah sangat baik dimana para pekerja selalu berusaha semaksimal mungkin untuk memaksimalkan pekerjaan mereka walaupun kondisi pekerjaan begitu berat kemudian para pekerja selalu bersabar dan memotivasi diri mereka bahwa tentang tugas dan tanggung jawab yang harus dijalankan walaupun dengan kondisi apapun kemudian tentang kinerja dinas pekerjaan umum dalam pengelolaan jalan di kabupaten enrekang dengan menggunakan dengan menggunakan indikator Responsibilitas mengenai kualitas kinerja dan respon pemerintah terhadap keluhan masyarakat tentang beberapa jalanan yang masih butuh perbaikan telah menunjukkan hasil kinerja sudah sangat baik dimana kondisi lahan tidak terlalu mendukung kondisi jalanan dan sering membuat jalanan menjadi rusak dan kemudian penggunaan kendaraan transportasi yang melebihi muatan dari kapasitas jalanan sehingga membuat membuat jangka penggunaan jalanan kurang lama kemudian pemerintah merespon dengan baik masyarakat yang mengeluh atau bertanya dan menjelaskan kondisi sebenarnya dan kinerja dinas pekerjaan umum dalam pengelolaan jalan di kabupaten enrekang dengan menggunakan dengan menggunakan indikator Akuntabilitas mengenai keadaan atau kondisi jalanan yang ditangani dan caranya mempertanggung jawabkan kondisi jalanan yang belum sempat diperbaiki oleh kinerja dinas pekerjaan umum dalam pengelolaan jalan kabupaten enrekang saat ini telah menunjukkan hasil kinerja sudah sangat baik dimana Kondisi jalanan di enrekang banyak yang rusak diakibatkan kondisi lahan tidak terlalu mendukung tempat para pekerja memaksimalkan pekerjaan mereka untuk memperbaiki jalanan saat ini kemudian caranya mempertanggung jawabkan kondisi jalanan yang belum sempat diperbaiki pemerintah memberikan pemahaman kepada masyarakat dan juga tetap berusaha semaksimal mungkin mengatasi kerusakan terjadi

**Kata Kunci :** responsivitas, Responsibilitas, Akuntabilitas

## KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Penulis panjatkan rasa syukur yang tidak terhingga kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Kinerja dinas Pekerjaan Umum dalam Pengelolaan jalan Kabupaten Enrekang”

Penyusun skripsi ini dalam rangka memenuhi syarat memperoleh sarjana Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Kedua orang tua saya yang senantiasa memberikan doa, semangat, motivasi, cinta dan kasih sayang serta memfasilitasi penulis sehingga skripsi ini terselesaikan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ambo asse, M.Ag selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Dr. Ihyani Malik, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar

4. Bapak Dr. Nur Wahid, S.Sos.,M.Si selaku Ketua Prodi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar
5. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Ansyari, M.Si selaku Pembimbing I dan Dr. Drs. H. Anwar Parawangi, M.Si selaku pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Seluruh Dosen Prodi Ilmu Administrasi Negara Fakultas dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membagikan ilmunya selama penelitian dalam proses perkuliahan
7. Teman-teman seperjuangan Prodi Administrasi Negara Angkatan 2016 yang penulis tidak dapat menyebut satu persatu, terima kasih atas kebersamaannya.
8. Keluarga besar Hisma dan teman-teman seperjuangan dari Kabupaten Enrekang, penulis ucapkan terima kasih atas dukungan, motivasi dan kebersamaannya selama ini.
9. Semua pihak yang sudah ikut membantu peneliti dalam proses penyusunan skripsi ini hingga selesai.

Demi kesempurnaan skripsi ini, saran dan kritik yang sifatnya membangun semangat penulis harapkan. Semoga karya skripsi ini bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi pihak yang membutuhkan  
Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Makassar, April 2023

Penulis



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENERIMAAN TIM .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERYATAAN TIM .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat penelitian.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	7
B. Teori dan Konsep .....	9
C. Kerangka Pikir .....	16
D. Fokus Penelitian .....	18
E. Deskripsi Fokus .....	18
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>20</b>
F. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	20
G. Jenis dan Tipe penelitian.....	20
H. Informan Penelitian .....	21

I.	Teknik Pengumpulan Data .....	22
J.	Teknik Analisis Data.....	23
K.	Teknik Pengabsahan Data.....	25
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>25</b>
A.	Deskripsi Lokasi dan Objek Penelitian .....	26
B.	Hasil penelitian .....	35
C.	Pembahasan.....	54
<b>BAB V PENUTUP .....</b>		<b>59</b>
A.	Kesimpulan .....	59
B.	Saran .....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>62</b>



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Semakin banyaknya jumlah kendaraan bermotor di Indonesia harus didukung oleh sarana prasarana jalan yang baik, aman dan nyaman. Keberadaan jalan raya yang menghubungkan antar wilayah sangat berperan sebagai jalur pendistribusian barang dan jasa melalui transportasi darat. Hal ini perlu mendapat perhatian kita semua sebagai sebuah kebutuhan yang dapat dikatakan dasar. Indonesia sebagai salah satu negara berkembang dengan jumlah penduduk kelima terbanyak di Asia Tenggara, sedikit banyaknya telah mengalami peningkatan dalam intensitas aktivitas sosial ekonomi seiring dengan kemajuan ekonomi yang telah terjadi.

Aktivitas masyarakat seiring dengan jumlah penduduk yang semakin meningkat di suatu wilayah merupakan faktor utama pembangkit kebutuhan perjalanan yang memerlukan adanya tingkat efisiensi, keamanan, serta kenyamanan dalam perjalanan. Peningkatan jumlah pergerakan yang terjadi juga akan menuntut kualitas maupun kuantitas prasarana penunjang yang seimbang. Meningkatnya aktivitas dalam kehidupan sosial masyarakat, peranan jalan akan semakin meningkat pula, saat ini jalan bukan hanya untuk mempermudah pergerakan orang, barang dan jasa melainkan berkaitan juga dengan kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya serta lingkungan dan dikembangkan melalui pendekatan pengembangan wilayah agar tercapainya

keseimbangan dana pemerataan pembangunan antar daerah, membentuk dan memperkuat kesatuan nasional untuk memantapkan pertahanan dan keamanan nasional, serta membentuk struktur ruang dalam rangka mewujudkan sasaran pembangunan nasional, sebagaimana yang tertulis dalam Peraturan Menteri Pekerjaan Umum, Nomor : 13/PRT/M/2011 Tentang Tata Cara Pemeliharaan Jalan dan Penilikan disebutkan Pasal 1 bahwa Pemeliharaan jalan, pemeliharaan rutin jalan, pemeliharaan rutin berkala jalan, dan rehabilitasi jalan. Pasal 23 menyebutkan tentang penyelenggaraan jalan nasional, jalan provinsi dan jalan kabupaten/kota. Pasal 25 menyebutkan bahwa masyarakat dapat berperan serta dalam pemeliharaan jalan, peran masyarakat dalam pelaksanaan pemeliharaan jalan sebagaimana dijelaskan pada ayat (1) adalah peran serta orang atau instansi sepanjang tidak merugikan kepentingan umum. Keberhasilan suatu implementasi kebijakan dapat diukur atau dilihat dari proses dan pencapaian tujuan hasil akhir (output) yaitu : tercapai atau tidaknya tujuan-tujuan yang ingin diraih (Yulianti & Hasanah,2018).

kinerja merupakan suatu penyelesaian pekerjaan tepat pada waktu yang telah ditentukan, tepat kualitas dan tepat kuantitas. Salah satu tolak ukur dalam menilai peningkatan kualitas sumber daya manusia dapat dilihat dari ketercapaian tujuan organisasi yang telah ditentukan sebelumnya. Untuk itu perlu adanya peningkatan pelaksanaan pengawas yang efektif terhadap seluruh pegawai di dalam organisasi pemerintah secara terus menerus dan menyeluruh untuk mencegah atau memperkecil penyelewengan dan penyalahgunaan

wewenang. Dengan demikian secara bertahap akan dapat diupayakan terwujudnya kerja yang tinggi. Seluruh pegawai bidang bertanggung jawab kepada Kepala Bidang, sehubungan dengan itu Ketua Bidang dituntut untuk melakukan 4 pengontrolan kepada bawahannya. Fungsi pimpinan yang fundamental pokok, yang dilakukan bertujuan agar seluruh pegawai dapat menyelesaikan pekerjaannya sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, sehingga dapat tercapainya kerja yang sempurna Sari et al., (2020).

Dinas Pekerjaan Umum merupakan sebagai salah satu instansi pemerintahan, yang didalamnya terdapat pegawai yang sifatnya berbeda-beda. Perbedaan tersebut diantaranya dalam sikap, ketertiban, ilmu, dan faktor lain dapat mengakibatkan proyek tidak berjalan stabil. Keadaan tersebut dapat menimbulkan adanya perbedaan kemampuan para pegawai dalam menjalankan tugas dan fungsinya, sehingga tingkat kinerja pegawai bervariasi, atau masih kurang berfungsinya pembagian tugas, jalur koordinasi, sehingga dapat melahirkan rendahnya pencapaian target atau tujuan. Selanjutnya pengawasan yang dilakukan oleh pegawai masih kurang efektif, antara lain adalah atasan tidak menetapkan standar waktu untuk mengukur kinerja pegawai, sehingga dampak dari pada pegawai dalam mengerjakan tugasnya tidak mempunyai target waktu agar tugasnya selesai pada waktu yang tepat. Salah satu sanksi yang diberikan oleh atasan masih kurang tegas, dan kadang kala tidak memberikan sama sekali sanksi kepada para pegawai apabila dia melakukan penyimpangan atau kesalahan terhadap pekerjaannya, oleh karena

itu pegawai masih saja sering melanggar peraturan yang ada dalam pemerintahan Hoffman, (1967).

Keberhasilan suatu instansi pemerintah harus memperhatikan seluruh aktivitas yang diukur, tidak semata-mata kepada input dari program instansi, akan tetapi juga lebih ditekankan pada output, proses, manfaat, dan dampak dari program instansi tersebut bagi kelangsungan hidup masyarakat. Pengukuran kinerja pada keberhasilan suatu instansi pemerintah, akan lebih diperhatikan dari kemampuan instansi tersebut berdasarkan sumber daya yang dikelolanya untuk mencapai hasil sesuai dengan rencana yang telah disampaikan dalam perencanaan strategis. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2004

Tentang Jalan menyebutkan bahwa jalan sebagai bagian sistem transportasi nasional mempunyai peranan penting terutama dalam mendukung bidang ekonomi, sosial dan budaya serta lingkungan dan dikembangkan melalui pendekatan pengembangan wilayah agar tercapai keseimbangan dan pemerataan pembangunan antar daerah, membentuk dan memperkokoh kesatuan nasional untuk memantapkan pertahanan dan 6 keamanan nasional, serta membentuk struktur ruang dalam rangka mewujudkan sasaran pembangunan nasional. Dinas Pekerjaan Umum adalah perangkat daerah yang diserahkan wewenang, tugas dan tanggungjawab untuk melaksanakan otonomi daerah, desentralisasi dalam bidang Pekerjaan Umum. Dalam konteks otonomi daerah yang ditandai dengan kemampuan self supporting-nya organisasi atau instansi daerah. Dinas Pekerjaan Umum mempunyai peran yang sangat

penting sebagai instansi yang melaksanakan dan mengawasi pembangunan infrastruktur di daerah Parliament, (1985).

Dikutip dari Tribun Neuss pada tanggal 15 Agustus 2022 bahwa Jalan Poros di Kabupaten Enrekang sangat membahayakan Pengendara karena banyaknya jalanan yang berlubang atau rusak parah.

Berdasarkan fenomena yang terjadi sebagaimana yang telah diuraikan diatas, peneliti berpendapat bahwa perlunya dilakukan penelitian dengan judul “ kinerja dinas pekerjaan umum dalam pengelolaan jalan di kabupaten enrekang”. Dalam hal ini peneliti ingin berfokus pada jalan kabupaten terutama jalan yang menghubungkan kecamatan karna pada umumnya masyarakat kabupaten enrekang mayoritas petani sehingga sangat mempengaruhi pendistribusian hasil bumi jika jalan banyak yang rusak. Dalam kasus ini jalan penghubung kecamatan di enrekang kurang lebih mencapai 30 kilometer. Adapun jalan kabupaten yang dimaksud Antara lain jalan yang menghubungkan Antara kecamatan anggeraja dengan kecamatan Baraka yang diperkirakan 5 kilometer, Antara kecamatan masalle dengan allah yang diperkirakan 3 kilometer ,Antara kecamatan Baraka dan buntu batu diperkirakan 6 kilometer. Dan jalan kabupaten lainnya yang dianggap sangat mendesak untuk mendapatkan perhatian dari pemerintah daerah.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Bagaimana kinerja dinas pekerjaan umum dalam pengelolaan jalan di kabupaten enrekang”

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui kinerja dinas pekerjaan umum dalam pengelolaan jalan di kabupaten enrekang

## **D. Manfaat penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan, maka manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoretis**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian penelitian selanjutnya, serta dapat menjadi acuan bagi perkembangan anggaran Negara terhadap pengelolaan infrastruktur serupa

### **2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memperluas wawasan yang Kemudian dapat menjadi pembelajaran terkait teori yang didapatkan, sehingga menjadi gambaran ketika memasuki dunia kerja nanti

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan. Selain itu untuk mengatasi anggapan persamaan dengan penelitian ini. Maka dalam tinjauan pustaka ini mencantumkan hasil hasil penelitian terdahulu sebagai berikut :

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

No	Nama peneliti	Metode penelitian	Hasil penelitian
1	Henra Natalia Silaban Agus Hendrayady Ramadhani Setiawan Dinas Pekerjaan Umum Dalam Pelaksanaan Pengawasan Pemeliharaan Jalan Kota. Di Kota Tanjungpinang.	Kualitatif	Adapun hasil temuan penelitian yang diperoleh dari indikator struktur organisasi yaitu pegawai sudah melaksanakan tugasnya sesuai dengan bidangnya masing-masing. Kemudian adanya kerjasama bahwa, pegawai belum sepenuhnya melakukan kerjasama dengan pihak terkait. Selanjutnya kemampuan administratif pegawai bahwa dalam mengatur kegiatan pemeliharaan jalan telah menjalankan sesuai tugasnya. Dalam perencanaan program kerja waktu kegiatan perencanaan disesuaikan dengan prioritas pekerjaan. Akan tetapi adanya hambatan

			yang ada di lapangan pada saat dilakukan pengawasan sehingga berjalan tidak efektif, seperti kurangnya personil, keterampilan pegawai yang terbatas atau kurang, peralatan yang tidak memadai atau kurang serta anggaran yang terbatas.
2	Megaria Elisabeth P ( <a href="mailto:megaria_panjaitan@yahoo.com">megaria_panjaitan@yahoo.com</a> ) Kinerja Dinas Pekerjaan Umum Dalam Pemeliharaan Jalan dan Jembatan di Kabupaten Toba Samosir.	Kualitatif	hasil penelitian dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Toba Samosir dengan informan Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Kepala Bidang Program, Kepala Bidang Pegawai, Kepala Bidang Jalan dan Jembatan. Disamping juga masyarakat juga turut serta yang akan memberikan penjelasan mengenai Kinerja Dinas Pekerjaan Umum Dalam Pemeliharaan Jalan dan Jembatan di Kabupaten Toba Samosir.
3	Rachmi Yulianti dan Budi Hasanah Implementasi Program Pemeliharaan Jalan di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kabupaten Pandeglang	kualitatif	hasil penelitian sesuai dengan kerangka pemikiran di awal yaitu mengenai Implementasi Program Pemeliharaan Jalan di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kabupaten Pandeglang dan yang kedua faktor pendukung dan penghambat dalam Implementasi Program Pemeliharaan Jalan yang menggunakan model Merilee S. Grindle untuk menghasilkan

			jawaban perumusan masalah dalam pemaparan mengenai hasil pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti untuk menunjang jawaban permasalahan yang diteliti,
4	Yohanes F.C. Ransun 1 Freddie Kalangie2 Yurnie Sendow 3 Kinerja Dinas Pekerjaan Umum Kota Manado Dalam Pemeliharaan Infrastruktur Jalan Daerah	Kualitatif	Adapun hasil dari penelitian ini adalah pelaksanaan misi dinas pekerjaan umum dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan secara periodic. Sistem yang dimaksud adalah sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintahan yang pada dasarnya merupakan instrumen yang digunakan oleh setiap instansi pemerintahan dalam memenuhi kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi, terdiri dari berbagai komponen yang merupakan satu kesatuan, yaitu perencanaan strategis, perencanaan kinerja

## B. Teori dan Konsep

### 1. Konsep

merupakan suatu keadaan dimana terjadi kesesuaian antara tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dengan hasil yang telah dicapai. Pengertian secara umum menunjukkan sampai berapa jauh tercapainya sesuatu tujuan yang lebih dahulu ditetapkan. Kinerja merupakan hasil kerja yang dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, misalnya: standar, target, atau

kriteria yang ditetapkan. Di dalam kinerja terdapat standar ukuran tertentu untuk mengetahui keberhasilan dan prestasi atau kelompok Erawati et al., (2017).

Efektifitas merupakan salah satu pencapaian yang ingin diraih oleh sebuah organisasi. Efektifitas tidak dapat disamakan dengan efisiensi karena keduanya memiliki arti yang berbeda, walaupun dalam berbagai penggunaan kata efisiensi lekat dengan kata efisiensi. Efisiensi mengandung pengertian perbandingan antara biaya dan hasil, sedangkan efektifitas secara langsung dihubungkan dengan pencapaian tujuan.

Menurut Martoyo (2002) Efektifitas sebagai kondisi atau keadaan dimana dalam memilih tujuan yang hendak dicapai dan sarana atau peralatan yang digunakan, disertai dengan kemampuan yang dimiliki adalah tepat, sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai dengan hasil yang memuaskan.

Menurut Gibson mengatakan bahwa efektivitas adalah suatu penelitian yang dibuat sehubungan dengan presentasi individu, kelompok dan organisasi (Mawami,2003;40).

Terdapat beberapa cara pengukuran terhadap efektivitas, sebagai berikut:

1. Keberhasilan program
2. Keberhasilan Sasaran
3. Kepuasan Terhadap Program
4. Tingkat Input dan Output
5. Pencapaian tujuan penyuluhan

Menurut Siaga (2002:169) menambahkan bahwa ada tujuh elemen kunci dalam suatu sistem penelitian efektivitas yaitu:

1. Suatu penelitian adalah kinerja para pegawai sehingga diperoleh informasi akurat tentang kinerja.
2. Standar efisiensi kinerja digunakan sebagai alat ukur.
3. Alat pengukuran efisiensi kinerja ciri-cirinya adalah mudah digunakan, dapat dipercaya, menunjukkan perilaku yang kriteria, dapat didiversifikasi oleh orang lain, mengukur kinerja yang ditampilkan secara regular.
4. Menghasilkan penilaian efisiensi kinerja yang objektif
5. Hasil penilaian kinerja tercatat secara akurat dan lengkap dalam arsip kepegawaian setiap pegawai.
6. Bahan informasi yang diperoleh dari penilaian efisiensi kinerja akan digunakan oleh organisasi untuk berbagai kepentingan pengambilan keputusan.
7. Penilaian efisiensi kinerja merupakan kegiatan yang sifatnya siklikal, artinya terjadi secara berkala dalam kehidupan kekaryaan seseorang dalam suatu organisasi.

## **2. Konsep Kinerja**

Kinerja adalah hasil yang diperoleh oleh suatu organisasi baik organisasi tersebut bersifat profit oriented dan non profit oriented yang dihasilkan selama satu periode waktu. Secara lebih jelas Armstrong dan Baron (1998:15) mengatakan kinerja merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan

kuat dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen dan memberikan kontribusi ekonomi. Lebih jauh Indra Bastian (1997:128) menyatakan bahwa kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program/kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi, dan visi organisasi yang tertuang dalam perumusan skema strategis (strategic planning) suatu organisasi.

kinerja adalah aktivitas seseorang dalam melaksanakan tugas pokok yang dibebankan kepadanya.<sup>6</sup> Mengacu dari pandangan ini, dapat disimpulkan bahwa kinerja seseorang dihubungkan dengan tugas-tugas rutin yang dikerjakannya. Pengertian kinerja sebagaimana yang telah digambarkan, hakikatnya berkaitan dengan tanggung jawab individu atau organisasi dalam menjalankan apa yang menjadi wewenang dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Kinerja individu dan organisasi memiliki keterkaitan yang sangat erat. Tercapainya tujuan organisasi tidak bisa dilepaskan dari sumber daya yang dimiliki oleh organisasi yang digerakkan atau dijalankan oleh sekelompok orang yang berperan aktif sebagai pelaku dalam upaya mencapai tujuan organisasi tersebut. Sementara itu, individu atau kelompok orang sebagai pelaksana dapat menjalankan tugas, wewenang, dan tanggung jawab dengan baik, sangat tergantung kepada struktur (manajemen dan teknologi) dan sumber daya lain seperti peralatan dan keuangan yang dimiliki oleh organisasi. Dengan demikian, kinerja lembaga (organisasi) salah satunya ditentukan oleh kinerja sekelompok orang sebagai pelaku organisasi. Sebaliknya, kinerja sekelompok orang sebagai pelaku organisasi ditentukan

oleh struktur dan peralatan yang dimiliki oleh organisasi. Sekelompok orang akan mempunyai rasa tanggung jawab dan dapat mempertanggungjawabkan segala sikap dan perilakunya dengan dipengaruhi oleh pengetahuan, kemampuan, kecakapan dan harapan (Menurut & Masyarakat, n.d.).

Gibson, Ivancevich dan Donnelly (1997 : 41) mengemukakan bahwa kinerja adalah tingkat keberhasilan dalam melaksanakan tugas dan kemampuan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Batasan tersebut mengandung makna bahwa kinerja dinyatakan baik dan sukses jika tujuan yang diinginkan dapat tercapai dengan baik. Hal yang sama dinyatakan oleh Rivai dan Basri (2005:42) bahwa kinerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu telah disepakati bersama. Sedangkan Hersey dan Blanchard (1988 : 42) menyatakan kinerja merupakan suatu fungsi dari motivasi dan kemampuan.

Oleh sebab itu, kinerja dapat diukur berdasarkan tiga aspek, yaitu perilaku dalam melaksanakan tugas, kegiatan atau cara untuk menghasilkan suatu hasil kerja. Dengan kata lain, dapat dinyatakan kinerja merupakan hasil, baik kualitas maupun kuantitas yang dicapai oleh suatu organisasi dalam melaksanakan tugas – tugas yang menjadi tanggung jawabnya. Sementara itu Edison Sihombing dalam salah satu artikelnya yang berjudul “Mencermati Pendirian BUMN” menyatakan bahwa pengukuran kinerja merupakan komponen penting dalam sistem manajemen yang berperan dalam

mengkomunikasikan, memotivasi, dan menelusuri pencapaian strategis. Selanjutnya Edison menambahkan bahwa pengukuran kinerja memberi umpan balik kepada manajemen dalam bentuk informasi mengenai pelaksanaan suatu rencana dan titik – titik dimana perubahan memerlukan penyesuaian – penyesuaian atas aktivitas perencanaan dan pengendalian.

Agus Dwiyanto dalam Pasolong (2013:178) menjelaskan beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja birokrasi publik, yaitu: 1. Produktivitas, yaitu tidak hanya mengukur tingkat efisiensi, tetapi juga mengukur efektivitas pelayanan. Produktivitas pada umumnya dipahami sebagai rasio antara input dengan output. 2. Kualitas Layanan, banyak pandangan negatif yang terbentuk mengenai organisasi publik yang muncul karena ketidakpuasan publik terhadap kualitas. Dengan demikian menurut Dwiyanto kepuasan masyarakat terhadap layanan dapat dijadikan indikator kinerja birokrasi publik. 3. Responsivitas, yaitu kemampuan birokrasi untuk mengenali kebutuhan masyarakat, menyusun agenda dan prioritas pelayanan, dan mengembangkan program – program pelayanan publik sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat. Responsivitas dimaksudkan sebagai salah satu indikator kinerja karena responsivitas secara langsung menggambarkan kemampuan birokrasi publik dalam menjalankan misi dan tujuannya, terutama untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. 4. Responsibilitas, yaitu menjelaskan apakah pelaksanaan kegiatan birokrasi publik itu dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip administrasi yang benar dengan kebijakan birokrasi, baik yang eksplisit maupun implisit. 5. Akuntabilitas, yaitu menunjuk seberapa besar

kebijakan dan kegiatan birokrasi publik tunduk pada para pejabat politik yang dipilih oleh rakyat.

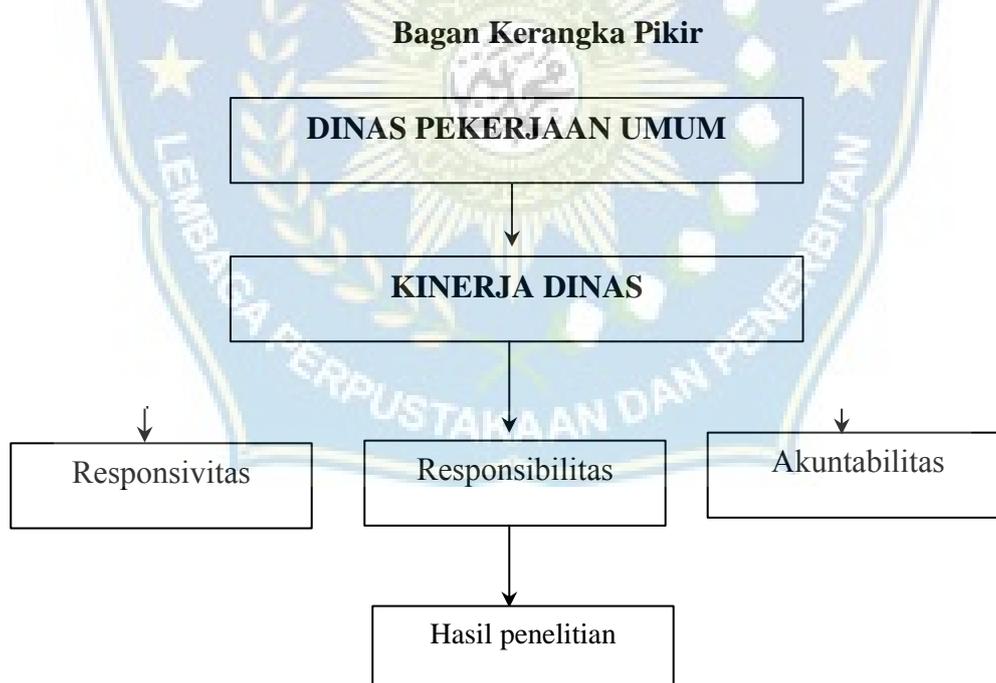
### **3. Kinerja**

kerja sangatlah diperlukan dalam instansi pemerintah khususnya Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Pasangkayu dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Terciptanya kerja maka pegawai pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Pasangkayu dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi pelaksanaan tugas pokok merumuskan, menetapkan, mengkoordinasikan dan membina pelaksanaan kebijakan di bidang sumber daya air, cipta karya, bina marga, perencanaan dan pemanfaatan ruang serta pembinaan jasa konstruksi. Sebaliknya ketidakefektifan dalam bekerja, maka pegawai pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Pasangkayu akan mudah menyerah bila mendapatkan kesulitan dalam pelaksanaan tugas sehingga sulit untuk mencapai tujuan yang telah dicapai Bakri & Kadir, (2021).

Kinerja merupakan pencapaian tujuan secara tepat atau memilih tujuan-tujuan yang tepat dari serangkaian alternatif atau pilihan cara dan menentukan pilihan dari beberapa pilihan lainnya. Efektifitas bisa juga diartikan sebagai pengukuran keberhasilan dalam pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditentukan. Sebagai contoh jika sebuah tugas dapat selesai dengan pemilihan cara-cara yang sudah ditentukan, maka cara tersebut adalah benar atau efektif Revianto, (1985)

### C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah suatu jenis pemikiran yang dipilih dari suatu teori, yang dianggap berkaitan dengan fokus atau judul penelitian, dan bertujuan untuk menjawab pertanyaan yang ada dalam rumusan pertanyaan penelitian. Untuk melihat Kinerja dinas Pekerjaan Umum dss dalam Pengelolaan Jalan Poros di Kabupaten Enrekang dapat dilihat dari teori Lenvine et. Al dalam Chaizi Nasucha (2004: 25) yang menjelaskan dalam mengukur kinerja organisasi publik harus memperhatikan tiga unsur yaitu, responsivitas, tanggung jawab dan akuntabilitas, Berdasarkan uraian di atas penulis menggambarkan bagan kerangka pikir sebagai berikut :



**Gambar 2.1. Gambar Kerangka Pikir**

#### **D. Fokus Penelitian**

Dalam mempertajam penelitian, peneliti menetapkan fokus penelitian yang akan dijadikan indikator terkait Kinerja dinas Pekerjaan Umum dalam Pengelolaan Jalan Poros di Kabupaten Enrekang yang diangkat dari tujuan penelitian, Maka dari itu untuk mengukur Kinerja peneliti mengambil teori Menurut Chaizi Nasucha (2004):

1. Responsivitas
2. Responsibilitas
3. Akuntabilitas

#### **E. Deskripsi Fokus**

Deskripsi fokus penelitian merupakan uraian dari masing-masing fokus yang akan diamati untuk memberikan kejelasan tentang pengamatan, yang diuraikan sebagai berikut:

1. Responsivitas

Responsivitas merupakan kemampuan organisasi untuk mengenali kebutuhan masyarakat mengenai efektivitas kinerja dinas pekerjaan umum dalam pengelolaan jalan poros Kabupaten Enrekang.

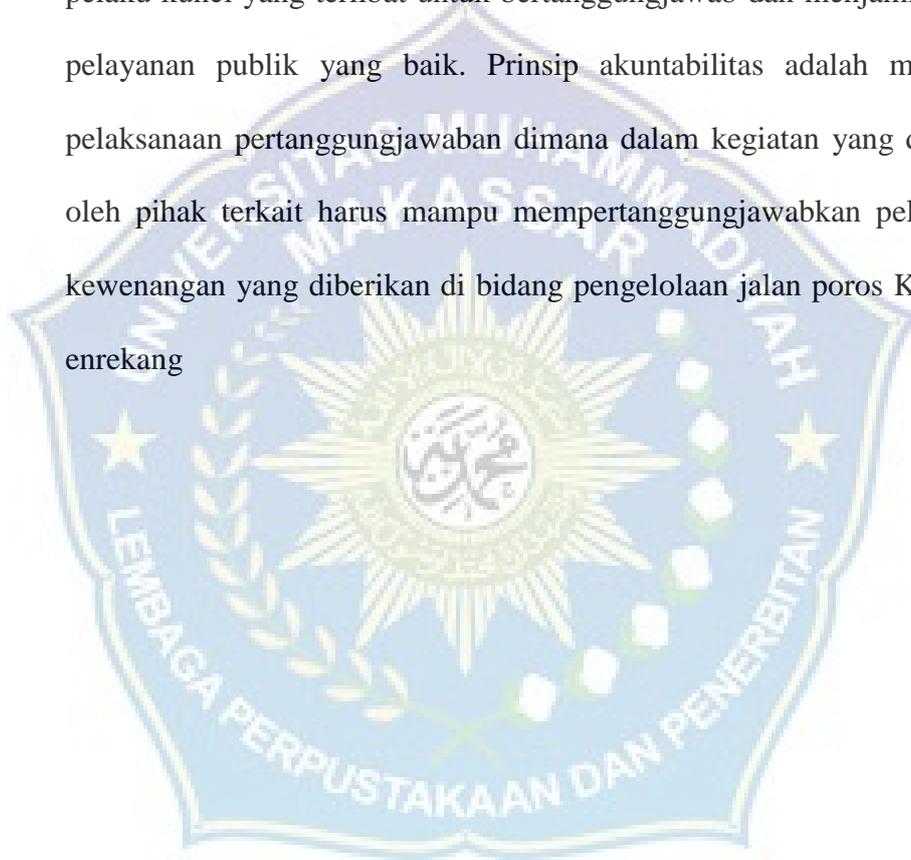
2. Responsibilitas

Responsibilitas hanya digunakan untuk menilai kinerja organisasi publik. Responsibilitas merupakan ukuran kinerja yang menunjukkan seberapa besar tingkat kesesuaian antara penyelenggara pemerintah dengan hukum

atau peraturan dan prosedur kinerja dinas pekerjaan umum dalam pengelolaan jalan poros Kabupaten Enrekang.

### 3. Akuntabilitas

Akuntabilitas memberikan suatu petunjuk sasaran pada hampir semua reformasi sektor publik dan mendorong pada munculnya tekanan untuk pelaku kunci yang terlibat untuk bertanggungjawab dan menjamin kinerja pelayanan publik yang baik. Prinsip akuntabilitas adalah merupakan pelaksanaan pertanggungjawaban dimana dalam kegiatan yang dilakukan oleh pihak terkait harus mampu mempertanggungjawabkan pelaksanaan kewenangan yang diberikan di bidang pengelolaan jalan poros Kabupaten enrekang



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu selama 2 bulan setelah seminar skripsi. Penelitian berlokasi di kantor Dinas Pekerjaan Umum. Peneliti mengambil lokasi tersebut karena ingin mengetahui bagaimana upaya dinas pekerjaan umum dalam mengelola atau merawat jalan poros di Kabupaten Enrekang.

#### **B. Jenis dan Tipe penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

##### **2. Tipe Penelitian**

Tipe penelitian ini adalah tipe penelitian deskriptif adalah studi tentang pengetahuan yang berasal dari kesadaran atau cara kita memaknai suatu objek dan peristiwa yang menjadi pengalaman seseorang secara sadar. Selain itu juga tipe penelitian ini juga merupakan gagasan realita sosial, fakta sosial yang menjadi masalah penelitian.

### 3. Sumber Data

Sumber data yang penulis gunakan dibagi dalam dua jenis data, yaitu:

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data peneliti yang didapat secara langsung dari sumbernya yaitu para informan yang menjadi objek penelitian peneliti. Dimanapun para informan ini berada, peneliti mendatangi dan melakukan wawancara *face to face* untuk mendapatkan hasil atau data yang valid dari informan secara langsung dalam penelitian yang akan dilakukan ini dengan cara *purposive sampling* dengan maksud atau tujuan tertentu, yang mana menganggap bahwa informan yang diambil tersebut memiliki informasi yang diperlukan bagi penelitian yang akan dilakukan.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dengan membaca buku, karya tulis ilmiah, dan berbagai literatur-literatur yang lainnya yang memiliki hubungan dengan tulisan ini. Seperti jurnal-jurnal yang ada di Indonesia.

### C. Informan Penelitian

Informan adalah pemerintah Daerah Kabupaten Enrekang yang telah menjadi masalah dan dinilai memiliki informasi tentang Efektivitas Kinerja Dinas pekerjaan Umum Dalam Pengelolaan Jalan Poros Kabupaten Enrekang. Mengetahui dan terlibat langsung maupun mempunyai pengaruh dalam penelitian ini Kepala dinas pekerjaan umum, Bina Marga dan masyarakat.

Tabel. 3.1 Informan Penelitian

No	Nama Informan	Inisial	Jabatan
1	Sudarman simen	SS	Kepala bidang peralatan dan pju
2	Muliadi	Mi	Staf bina marga
3	Martina ardiani st	MA	Fungsional jalan dan jembatan
4	Irwan st	In	Kebid bina marga
5	Mulia st	Mu	Staf bina marga
6	Ardiansyah	Ah	Masyarakat
7	Wahidiyah	Wh	Masyarakat

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti dalam hal ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu dengan triangulasi/gabungan. Triangulasi dapat diartikan sebagai teknik dalam pengumpulan data yang bersifat menyatukan dari berbagai satuan sumber data yang telah ada dengan teknik pengumpulan data.

##### 1. Observasi

Metode penelitian ini digunakan dengan maksud untuk mengamati dan mencatat gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian pada saat keadaan atau situasi yang alami atau yang sebenarnya sedang berlangsung, meliputi kondisi sumber daya manusia, kondisi sarana dan prasarana yang ada, proses penganggaran mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan serta kendala-kendala dalam penganggaran dan kondisi lain yang dapat mendukung hasil penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mengamati bagaimana Penerapan Kebijakan Keterbukaan Informasi Publik di Dinas Komunikasi Informatika dan Statistika Kabupaten Enrekang

## **2. Wawancara**

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Pengumpulan data ini berdasarkan dari pada laporan tentang diri sendiri atau self-report, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau pengetahuan pribadi.

## **3. Dokumentasi**

Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel/dapat dipercaya kalau didukung sejarah pribadi kehidupan di masa kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat dan autobiografi. Dokumen biasa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

## **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan suatu teknik yang dilakukan untuk mengupayakan klasifikasi dan pengelompokan data sehingga dapat disamakan dan dibedakan.

### **1. Pengumpulan Data**

Data yang sudah diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dicatat dalam setiap catatan lapangan. Catatan lapangan tersebut dikumpulkan dan kemudian diambil bagian-bagian yang dianggap relevan dengan pokok permasalahan.

## 2. Reduksi Data (*data Reduction*)

Data yang diperoleh dalam lapangan ditulis dalam bentuk laporan atau uraian yang rinci kemudian disederhanakan dan difokuskan pada hal yang penting dan dilakukan kategorisasi yang sesuai dengan fokus penelitian. Di lapangan data yang didapat sangat banyak sehingga perlu diteliti dan dirincikan sesuai dengan fokus penelitian tentang Penerapan Kebijakan Keterbukaan Informasi Publik di Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kabupaten Enrekang. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama penelitian kualitatif berlangsung dan merupakan bagian dari analisis.

## 3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan-kemungkinan adanya adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Informasi ini termasuk didalamnya matrik, skema, table dan jaringan kerja yang berkaitan dengan kegiatan. Dengan penyajian data peneliti akan mengerti apa yang akan terjadi dan dapat mengerjakan penelitian tersebut.

## 4. Penarikan Kesimpulan dan verifikasi (*conclusions drawing and verification*)

Penarikan kesimpulan merupakan proses pengambilan intisari dan makna dari sajian data yang telah terorganisir dalam bentuk pernyataan yang singkat dan padat tetapi mengandung pengertian yang bermakna. Peneliti berupaya mencari makna dari data dan kemudian membuat kesimpulan. Sebelum menarik kesimpulan, peneliti harus mencari pola, hubungan persamaan dan

sebagainya antar detail untuk dipelajari kemudian disimpulkan. Dalam proses pengumpulan data merupakan suatu proses yang membutuhkan suatu pertimbangan yang benar-benar dipertanggungjawabkan

#### **F. Teknik Pengabsahan Data**

Pengabsahan data dalam penelitian ini diperiksa dengan menggunakan teknik triangulasi. Dimana triangulasi bermakna silang dengan mengadakan pengecekan akan keberadaan data yang dikumpulkan dari sumber data dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang lain dengan cara pengecekan diwaktu yang berbeda.

##### **a. Triangulasi Sumber**

Penelitian dalam hal ini melakukan triangulasi sumber dengan cara mencari informasi dari sumber lain atas informasi yang didapat dari informasi sebelumnya.

##### **b. Triangulasi Metode**

Triangulasi metode ini untuk menguji akuratnya sebuah data maka peneliti menggunakan triangulasi metode menggunakan teknik yang berbeda dengan teknik yang digunakan sebelumnya.

##### **c. Triangulasi Waktu**

Triangulasi waktu berkenaan dengan waktu pengambilan data penelitian.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi dan Objek Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Kabupaten Enrekang**

Secara geografis Kabupaten Enrekang terletak pada posisi antara 3014'36" – 3050'0" Lintang Selatan dan 119040'53" – 12006'33" Bujur Timur. Posisi ini terletak tepat di Jantung Provinsi Sulawesi Selatan. Secara administratif Kabupaten Enrekang juga terletak di poros tengah trans Sulawesi melalui jalan strategi nasional untuk pariwisata di Tanah Toraja. Kabupaten Enrekang merupakan salah satu wilayah strategis di Sulawesi Selatan dengan penetapan menurut rancangan tata ruang Provinsi Sulawesi Selatan selaku daerah strategis guna peningkatan tanaman hortikultura dan kopi. Secara administratif Kabupaten Enrekang terdiri atas 12 Kecamatan, 112 Desa, dan 17 Kelurahan.

Topografi wilayah Kabupaten Enrekang ini pada umumnya mempunyai wilayah topografi yang bervariasi berupa perbukitan, pegunungan, lembah dan sungai dengan ketinggian 47 – 3293 Meter dari permukaan laut serta tidak memiliki wilayah pantai. Secara umum keadaan topografi wilayah wilayah di dominasi oleh bukit bukit atau gunung gunung yaitu sekitar 84,96% dari luas wilayah Kabupaten Enrekang sedangkan yang datar hanya 15,04%. Musim yang terjadi di Kabupaten Enrekang ini hamper sama dengan musim yang ada di daerah lain yang ada di Provinsi Sulawesi Selatan yaitu musim hujan dan musim kering

dimana musim hujan berlangsung di bulan November sampai Juli sedangkan pada musim kering berjalan pada bulan Agustus sampai Oktober. Kabupaten Enrekang mempunyai topografi kawasan bergunung dan berbukit juga mempunyai sejumlah puncak Gunung seperti Gunung Bambapuang, Gunung Latimojong dan lain lain.

## **2. Profil Dinas PUPR Kabupaten Enrekang**

Sejalan dengan era reformasi saat ini dan dengan berlakunya UU No.22 Tahun 1999 Tentang Otonomi Daerah yang direvisi kembali dengan UU No. 32 Tahun 2005 serta UU Tahun 1999, Tentang pertimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan daerah, maka pemerintah daerah memiliki kewenangan yang lebih luas dalam menata daerahnya dengan mengoptimalkan seluruh potensi daerah yang dimiliki, termasuk di dalamnya pembangunan dan pengembangan sarana dalam prasarana yang berperan sangat penting dalam memajukan suatu wilayah kabupaten atau kota.

Mencermati keadaan tersebut, dinas pekerjaan Kabupaten Enrekang sesuai rencana strategis yang disusun, dituntut untuk lebih kreatif dalam merancang suatu infrastruktur yang efisien, efektif terpadu dan saling sinergi antar berbagai system termasuk perangkat pemerintah serta peran aktif masyarakat yang lebih nyata dan dampak yang luas dalam pengembangan dan peningkatan perekonomian masyarakat.

Beberapa program pembangunan yang dilaksanakan terbagi dalam tiga sektor yaitu sektor kopulasi darat (jalan dan jembatan), sektor

permukiman dan perumahan dan sektor pengairan. Sektor permukiman dan perumahan strateginya mencakup aktivitas penyehatan wilayah pemukiman dan permukiman seperti pengembangan jalan lingkungan, sementara sector pengembangan sumber daya air (PSDA) melingkupi kegiatan pembentukan pipa irigasi, rehabilitasi, dan perlindungan semua irigasi, bangunan intake juga penyiapan air bersih perkotaan maupun pedesaan, sementara sector terhadap perhubungan darat mencakup metode pengawasan jalan, preservasi periodic pengerasan jalan pengaspalan jalan.

Sejalan serta adanya kebijaksanaan kedaulatan daerah bahwa fungsi sarana prasarana transportasi, khususnya jaringan jalan kabupaten, local dengan mengembangkan wilayah pedesaan

### **3. Visi dan Misi Dinas PUPR Kabupaten Enrekang**

#### **a. Visi**

Berlandaskan kewajiban dan fungsi instansi pekerjaan umum Kabupaten Enrekang dan memepertimbangkan isus strategis yang ada, maka Visi yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

*“Terwujudnya pelayanan dan penyediaan infrastruktur bidang pekerjaan umum menuju Enrekang Maju, Aman, dan Sejahtera”.*

Ringkasan Visi ini merujuk dalam Visi Kabupaten Enrekang sebagaimana tertuang dalam peraturan daerah No.7 Tahun 2014 (Renstra Tahun 2014 – 2018). Didalam Visi tercantum aspirasi Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Enrekang sebagai lembaga teknis yang menanggulangi

pembangunan fisik di Kabupaten Enrekang, guna menciptakan suatu infrastruktur yang berbobot yang bisa menjadikan elemen perangsang dan menarik (*Pull and push factor*) dalam menyokong pembentukan dan pergerakan perekonomian Kabupaten Enrekang di era maju, serta menguraikan dan mengeksplorasi energi kemampuan lokal (*local economic development*) yang terdapat saat memperoleh ketentraman masyarakat Kabupaten Enrekang.

Dalam perancangan terdapat kontribusi dan penyusunan suatu infrastruktur hingga dasar efisien, efektif, ekonomis, optimal dengan asas pemberdayaan masyarakat melalui jalur penjangkauan aspirasi masyarakat (*Bottom up-top down*) senantiasa dikembangkan dan diterapkan dalam setiap kegiatan perencanaan pembangunan.

#### b. Misi

Dalam mewujudkan pencapaian Visi yang sudah dirumuskan tersebut, kemudian implementasinya memaparkan lewat Misi agar maksud dan tujuan yang hendak dicapai, dan kemudian bisa dituangkan ke dalam formula ketangkasan nantinya. Sebagai langkah operasional lembaga, kemudian perumusan Misi dibuat dengan konsisten dan mengacu dalam merefleksikan tugas pokok dan fungsi organisasi.

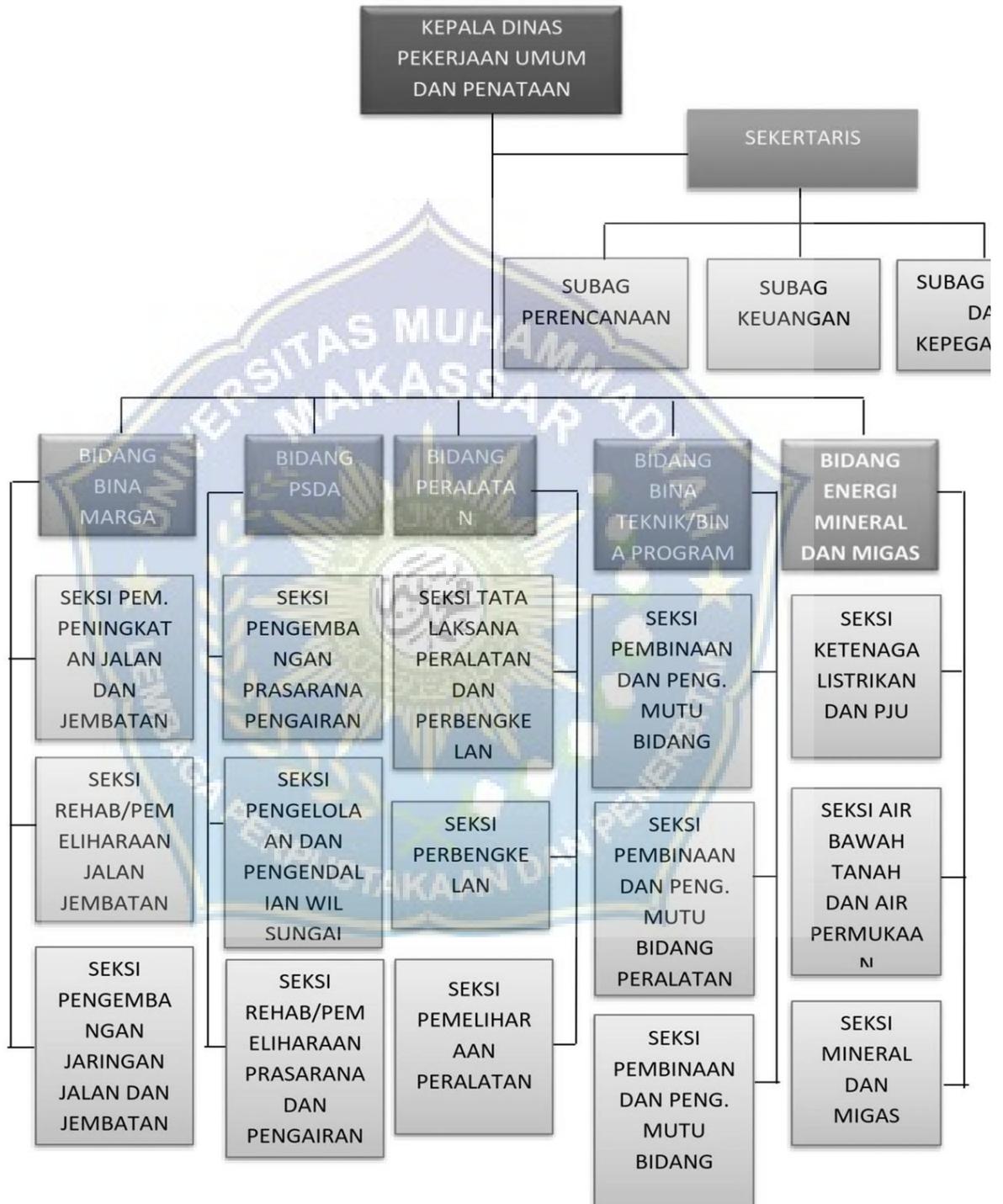
Adapun Misi yang dipegang Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Enrekang ditetapkan sebagai berikut:

- a. Memajukan kapasitas dan jenis infrastruktur dalam efek menumbuhkan fasilitas publik bidang pekerjaan umum

- b. Menyelenggarakan pengembangan infrastruktur sumber kapasitas air secara maksimal
- c. Menaikkan kemampuan pembenahan, pendayagunaan, dan pengendalian ruang yang berbobot dan implementatif juga melahirkan integrasi pembentukan kawasan lingkungan



#### 4. Struktur Organisasi PUPR Kabupaten Enrekang



## 5. Pembagian Tugas

- a. Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, mempunyai tugas membantu Bupati dalam memimpin, mengkoordinasikan dan mengendalikan seluruh tugas penyelenggaraan kewenangan daerah dalam bidang marga, dan pengembangan sumber daya air, peralatan dan perbengkelan, penyelenggaraan pembinaan sumber daya manusia bidang pekerjaan umum.
- b. Sekertaris, mempunyai tugas membantu kepala dinas dalam pengaturan, pembinaan, pemberdayaan, dan pengawasan tugas-tugas pada semua bidang yang ada dalam lingkup dinas pekerjaan umum, termasuk urusan umum dan keterlaksanaan perencanaan, keuangan, umum dan urusan kepegawaian lingkup sekretaris.
  - 1) Subag Perencanaan, memiliki peran mengadakan pemeriksaan, pemungutan dan penyediaan materi sesuai dengan keperluan perancangan instansi.
  - 2) Subag keuangan, mempunyai tugas mengimplementasikan kegiatan penyusunan upaya administrasi keuangan juga merumuskan Dokumen pelaksanaan anggaran (DPA) Dinas, membiarkan pemeliharaan dan pertimbangan kepada implementasi instruksi di sub elemen serta mempersiapkan informasi secara berkala,
  - 3) Subag Umum dan Kepegawaian, mempunyai tugas melangsungkan pekerjaan korespondensi, kearsipan, taman

pustaka, pengumpulan, perangkat juga kegiatan rumah tangga dinas.

c. Bidang Bina Marga, mempunyai tugas pembinaan pengendalian, pengembangan serta menyusun program kerja dan pelaksanaan tugas pembangunan peningkatan serta pemeliharaan prasarana dan sarana jalan dan jembatan daerah guna meningkatkan dan mempertahankan layanan jaringan jalan dalam mendukung kelancaran arus transportasi barang/jasa, membuka sentra-sentra produksi dan kawasan potensial yang terisolasi serta meningkatkan aksesibilitas Wilayah Kabupaten Enrekang.

1) Seksi Pembangunan Peningkatan Jalan dan Jembatan, mempunyai tugas melaksanakan pembinaan dan bimbingan dibidang pembangunan, peningkatan jalan dan jembatan.

2) Seksi Rehab/Pemeliharaan Jalan Jembatan, mempunyai tugas melaksanakan pembinaan di bidang rehabilitasi/pemeliharaan jalan dan jembatan.

3) Seksi Pembangunan Jaringan Jalan dan Jembatan, mempunyai tugas melaksanakan pembaharuan dan panduan di tempat pengembangan jaringan jalan dan jembatan.

d. Bidang PSDA, mempunyai tugas membina dan mengkoordinir kepala seksi di lingkup bidang pengembangan sumber daya alam, serta menyelenggarakan pembinaan dan pengembangan teknik, konservasi dan pengembangan sumber daya alam.

- 1) Seksi Pengembangan Prasarana Pengairan, memiliki pekerjaan untuk mengoperasikan sivilisasi dan pengarahannya di bidang prasarana pengairan.
  - 2) Seksi Pengelolaan Wilayah Sungai, memelihara fungsi mengurus pembaharuan dan bimbingan di sektor pengembangan prasarana pengairan.
  - 3) Seksi/Pemeliharaan Prasarana dan Pengairan, mempunyai peran menjadikan pembinaan dan bimbingan di pusat rehabilitasi/pemeliharaan prasarana pengairan.
- e. Bidang Peralatan, mempunyai tugas membina dan mengkoordiner kepala-kepala seksi dilingkup bidang peralatan, demi mengusahakan pembinaan dan elaborasi teknik konservasi dan usaha peralatan.
- 1) Seksi Tata Laksana Peralatan dan Perbengkelan, mempunyai tugas melaksanakan pembinaan dibimbing dibidang tata laksana peralatan dan perbengkelan.
  - 2) Seksi Perbengkelan, mengantongi tugas dalam pelaksanaan pembinaan dan bimbingan dibidang perbengkelan.
  - 3) Seksi Pemeliharaan Peralatan, menyimpan perintah untuk menyelenggarakan pembinaan dan naungan di bidang pemeliharaan peralatan.

f. Bidang bina teknik/bina program, mempunyai tugas membina dan mengkoordinasi kepala seksi di lingkup bidang bina teknik/bidang program.

1) Seksi pembinaan dan pengawasan mutu bidang bina marga, mempunyai tugas melaksanakan pembinaan dan bimbingan dibidang pembinaa, pengawasan dan pengendalian mutu bidang bina marga.

2) Seksi pembinaan dan pengawasan mutu bidang peralatan, mempunyai tugas melaksanakan pembinaan dan bimbingan di bidang pembinaan dan pengawasan mutu di bidang peralatan.

3) Seksi pembinaan pengawasan mutu bidang PSDA, mempunyai tugas melaksanakan pembinaan dan bimbingan dibidang pembinaan dan pengawasan mutu bidang PSDA.

g. Bidang Energi, Mineral dan Migas, mempunyai tugas membina dan mengkoordinir kepala-kepala seksi di lingkup bidang energy, Mineral dan Migas.

## **B. Hasil penelitian**

Hasil penelitian ini menunjukkan kinerja dinas pekerjaan umum dalam pengelolaan jalan di kabupaten enrekang dengan menggunakan 3 indikator sebagai dasar dalam penelitian ini

Untuk mengetahui kinerja dinas pekerjaan umum dalam pengelolaan jalan di kabupaten enrekang maka peneliti melakukan penelitian berkaitan dengan dinas

pekerjaan umum dalam pengelolaan jalan di kabupaten enrekang dan adapun hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti sebagai berikut:

### 1 Responsivitas

Responsivitas merupakan kemampuan pemerintah untuk menunjukkan keselarasan antara program dan kegiatan serta mengembangkan program program sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat dimana hal ini digunakan salah satu sebagai indikator dalam penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan dan cara mempertahankan kinerja dinas pekerjaan umum dalam pengelolaan jalan kabupaten enrekang

Adapun hasil wawancara dengan salah satu informan pihak dinas pekerjaan umum dalam pengelolaan jalan di kabupaten enrekang dengan peneliti mengatakan bahwa :

Berbicara soal kemampuan kinerja dinas pekerjaan umum dalam pengelolaan jalan kabupaten enrekang saya rasa sudah baik walaupun masih banyak isu mengatakan jalan di kabupaten enrekang sangat banyak rusak, karna pada dasarnya dalam memperbaiki jalan membutuhkan waktu dan proses sehingga membuat beberapa daerah belum terjangkau atau menunggu giliran dan para pekerja selalu berusaha untuk memaksimalkan hasil kinerja mereka  
(Wawancara/SS/07/03/2023)

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan salah satu informan berpendapat bahwa dalam proses perbaikan jalanan di kabupaten enrekang membutuhkan waktu yang banyak serta ketelitian agar jalanan yang diperbaiki memiliki kualitas yang baik dan pekerjaan umum telah melakukan pekerjaan dengan maksimal dan hal disebabkan karena beberapa hal diantaranya adalah kondisi lingkungan yang membuat jalanan di kabupaten tidak bisa bertahan lama

sehingga membuat beberapa jalanan yang belum sempat diperbaiki keterlambatan yang disebabkan karena daerah daerah lain yang masih sementara proses perbaikan dan juga pemerintah semaksimal mungkin memperbaiki jalan di kabupaten enrekang

Adapun hasil wawancara dengan salah satu informan pihak dinas pekerjaan umum dalam pengelolaan jalan di kabupaten enrekang dengan peneliti mengatakan bahwa :

Kemampuan yang dimiliki dinas pekerjaan umum dalam pengelolaan jalan kabupaten enrekang saya rasa sudah lumayan baik yang jadi masalah selama ini adalah kondisi lahan yang tidak terlalu mendukung untuk daerah jalan agar bertahan lebih lama  
(Wawancara/Mi/07/03/2023)

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan salah satu sumber informan berpendapat bahwa kondisi atau lahan di kabupaten enrekang yang ditempati untuk membangun jalanan saat ini yang dikelola oleh dinas pekerjaan umum tidak terlalu mendukung dalam hal ketahanan jangka panjang maka tidak heran jika jalanan di kabupaten enrekang banyak mengalami kerusakan dan hal ini bukanya tidak diperbaiki tapi yang jadi masalahnya adalah sering terjadinya pergeseran tanah di kabupaten enrekang seperti longsong, retakan dll hal ini tidak bisa di pungkiri bahwa dapat mempengaruhi kondisi kestabilan jalanan di kabupaten enrekang tapi di sampai sejauh ini masih banyak kondisi jalanan yang sementara prose perbaikan dan juga masih bagus hal ini menunjukkan bahwa para dinas pekerjaan umum selalu berusaha untuk menjalankan tugasnya

Adapun hasil wawancara dengan salah satu informan pihak dinas pekerjaan umum dalam pengelolaan jalan di kabupaten enrekang degan peneliti mengatakan bahwa :

Kemampuan dari bagian pekerjaan umum sudah termasuk baik karena dilihat dari aktivitas yang dilakukan dan hasil kinerja saya rasa sudah sangat baik berbicara soal kerusakan jalan itu hal yang wajar apalagi kabupaten enrekang diketahui daerah pemasok sayur sayuran secara otomatis kendaraan yang bermuatan berat akan sering lewat yang juga salah satu faktor untuk ketahanan jalanan  
(Wawancara/MA/07/03/2023)

Dari hasil wawancara dilakukan oleh peneliti dengan salah satu informan berpendapat bahwa salah satu faktor penyebab terjadinya kerusakan yang disebabkan karena jalur di kabupaten enrekang adalah salah satu jalur pemasok barang hasil pertanian secara otomatis pada kendaraan yang melewati untuk mengambil barang di kabupaten enrekang rata rata muatan di bawa melebihi dari kapasitas dari muatan kendaraan tersebut sehingga membuat kendaraan memiliki bobot berat melebihi dari kapasitas yang dapat menyebabkan jalan di kabupaten enrekang tidak bisa bertahan terlalu lama karena sering dilewati kendaraan berkapasitas lebih dan juga jalanan di lewati setiap hari dengan kondisi mobil yang bermuatan berat akan menyebabkan jalanan juga ikut rusak tapi dilain sisi pekerjaan umum terus memperbaiki walaupun sering terjadi kerusakan

Adapun hasil wawancara dengan salah satu informan pihak masyarakat tentang jalan di kabupaten enrekang degan peneliti mengatakan bahwa :

Kalau dilihat secara kasat mata pekerjaan yang dilakukan sudah sangat baik, sering melakukan pekerjaan pekerjaan jalanan Cuma saya juga tidak tau kualitas jalanan karena hampir semua jalanan di kabupaten enrekang cepat rusak dan beberapa saya lihat tiba tiba terjadi longsor di bagian

sampai jalan yang membuat jalan langsung rusak tapi kalau soal pekerja sudah baik sering mengerjakan jalan yang bermasalah (Wawancara/Ah/07/03/2023)

dari hasil wawancara yang dilakukan dengan salah satu informan masyarakat berpendapat bahwa para petugas pekerjaan umum sangat sering dalam memperbaiki jalan di kabupaten enrekang hal ini menunjukkan bahwa pekerjaan umum sudah sangat baik karena selalu berusaha memperbaiki jalan yang rusak walaupun kondisi jalan yang tidak bisa bertahan lama tapi para pekerja umum selalu berusaha memperbaiki semaksimal mungkin jalan di kabupaten enrekang karena pada dasarnya hal tersebut adalah tugas mereka

dari hasil wawancara dengan beberapa informan di atas tentang kemampuan kinerja dinas pekerjaan umum dalam pengelolaan jalan kabupaten enrekang sudah sangat baik hal ditunjukkan dari data yang diambil langsung oleh peneliti dengan beberapa sumber yang dapat dipercaya walaupun banyak masalah terjadi di kabupaten enrekang tapi para pekerja selalu berusaha semaksimal mungkin walaupun kondisi pekerjaan begitu berat para pekerja tetap berusaha memaksimalkan pekerjaan mereka

Adapun hasil wawancara dengan salah satu informan pihak dinas pekerjaan umum dalam pengelolaan jalan di kabupaten enrekang dengan peneliti mengatakan bahwa :

Dalam hal ini pemerintah selalu bersabar dalam mengerjakan tugas dan tanggung jawab walaupun kondisi pekerjaan jalan di kabupaten enrekang tidak seperti daerah daerah lain tapi para pekerja tetap berusaha semaksimal mungkin dalam menjalankan tugas mereka (Wawancara/In/07/03/2023)

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan salah satu informan berpendapat bahwa dalam hal mempertahankan kinerja dinas pekerjaan umum selalu bersabar dalam mengerjakan tugas dan tanggung jawab walaupun kondisi pekerjaan jalanan di kabupaten enrekang tidak seperti daerah daerah lain tapi para pekerja tetap berusaha semaksimal mungkin dalam menjalankan tugas mereka dimana hal ini menunjukkan bahwa para pekerjaan umum menjalankan kewajiban mereka dengan apapun seperti yang diketahui bahwa medan dalam pembangunan jalanan di kabupaten enrekang tidak terlalu mendukung dalam hal ketahanan jangka panjang sehingga membuat para pekerja lebih berusaha untuk menjalankan tugas mereka

Adapun hasil wawancara dengan salah satu informan pihak dinas pekerjaan umum dalam pengelolaan jalan di kabupaten enrekang dengan peneliti mengatakan bahwa :

Kami selalu tetap berusaha menjalankan sebagai tugas yang telah diamanahkan walaupun masih banyak hambatan hambatan yang kami alami dalam menjalankan tugas kami  
(Wawancara/Mu/07/03/2023)

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan salah satu informan berpendapat bahwa para pekerja hanya bisa berusaha semaksimal mungkin untuk memperbaiki jalanan rusak walaupun setelah diperbaiki mengatasi masalah masalah yang dapat membuat jalanan tersebut cepat mengalami kerusakan para pekerja tetap menjalankan tugas mereka dengan baik

Adapun hasil wawancara dengan salah satu informan pihak dinas pekerjaan umum dalam pengelolaan jalan di kabupaten enrekang dengan peneliti mengatakan bahwa :

Dalam mempertahankan kemampuan dalam melakukan pekerjaan umum dengan cara tetap menjaga motivasi dalam diri yaitu kami selaku pelayan public tetap akan menjalankan tugas sesuai dengan yang telah di amanahkan  
(Wawancara/SS/07/03/2023)

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan salah satu informan berpendapat bahwa para pekerja selalu berusaha dan menjaga motivasi dalam diri mereka tentang tugas telah diamanahkan dimana dalam tugas tersebut dalam pelayanan publik harus melayani publik walaupun dengan kondisi apapun

dari hasil wawancara dengan beberapa informan di atas tentang tentang mempertahankan kemampuan kinerja dinas pekerjaan umum dalam pengelolaan jalan kabupaten enrekang di kondisi saat ini yaitu dengan cara para pekerja selalu bersabar dan memotivasi diri mereka bahwa tentang tugas dan tanggung jawab yang harus dijalankan walaupun dengan kondisi apapun hal ini menunjukan kinerja dinas pekerjaan umum dalam pengelolaan jalan di kabupaten enrekang sudah sangat baik

adapun hasil data sekunder yang telah didapatkan oleh peneliti berkaitan dengan Responsivitas dimana diketahui bahwa Responsivitas kemampuan pemerintah untuk menunjukan keselarasan antara program dan kegiatan serta mengembangkan program program sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat dan adapun hasil data sekunder yang akan ditunjukkan oleh peneliti sebagai berikut :

tabel 4.2 Proses perbaikan jalan di tahun 2023

No	Jenis permukaan	Panjang jalanan	Target Telah tercapai	Realisasi
1	Diaspal	295,87	210.01	71 %
2	Kerikil	185,11	163.22	88%
3	Tanah	51,60	41.10	79%
4	Beton	614,49	510.22	83%
5	Tidak dirinci	0,00	0	0
Panjang Jalan		1147,07		

Sumber data : Arsip Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Enrekang

Dari hasil data sekunder yang didapatkan oleh peneliti mengatakan bahwa dalam waktu kurang beberapa bulan dinas pekerjaan umum telah menyelesaikan perbaikan jalanan di kabupaten enrekang rata di atas 70 persen hal menunjukan bahwa pemerintahan di kabupaten enrekang telah menjalankan tugas mereka dengan baik

## 2. Responsibilitas

Responsibilitas adalah gambaran kualitas pelayanan public dengan pertanggungjawaban terhadap indikator masing masing pelayanan sehingga ada harus kesanggupan dari pemberi layanan untuk menetapkan suatu perbuatan kesanggupan untuk menerima resiko dari suatu perbuatan dimana hal ini digunakan salah satu sebagai indikator dalam penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui kualitas kinerja dinas pekerjaan umum dalam pengelolaan jalan kabupaten enrekang dan Bagaimana respon pemerintah terhadap keluhan masyarakat tentang beberapa jalanan yang masih butuh perbaikan

Adapun hasil wawancara dengan salah satu informan pihak dinas pekerjaan umum dalam pengelolaan jalan di kabupaten enrekang degan peneliti mengatakan bahwa :

Berbicara kualitas pelayanan yang diterapkan selama ini saya rasa sudah sangat baik walaupun dalam pelaksanaan kadang membutuhkan waktu bisa diadakan karena disebabkan oleh beberapa hal seperti mengutamakan pekerjaan jalanan yang lebih kritis sehingga membuat lokasi lokasi tertentu lambat dalam pengajuan perbaikan jalanan  
(Wawancara/Mi/07/03/2023)

Dari hasil wawancara dengan salah satu informan tentang kualitas kinerja dinas pekerjaan umum dalam pengelolaan jalan kabupaten enrekang berpendapat bahwa kualitas jalanan yang di gunakan selama perbaikan jalanan dan pembuatan jalanan sudah bagus tapi sampai sejauh ini masih banyak jalanan yang belum diatasi yang disebabkan karena pekerjaan umum mengutamakan jalanan yang sudah rusak parah seperti terjadinya longsong yang menyebabkan jalanan tertutup atau terjadinya retakan yang dapat mengganggu jalannya jalur transportasi sedangkan jalanan yang bisa di toleransi akan ditunda sampai waktunya akan di perbaiki dan hal menunjukan kualitas kinerja yang baik karena dapat mengambil keputusan dengan baik dalam kondisi lebih membutuhkan

Adapun hasil wawancara dengan salah satu informan pihak dinas pekerjaan umum dalam pengelolaan jalan di kabupaten enrekang degan peneliti mengatakan bahwa :

Dalam menjalankan tugas yang kami jalani saya rasa sudah sangat baik tingkat kualitasnya hampir sama dengan daerah daerah lain, yang menjadi masalahnya adalah penggunaan jalanan yang sering digunakan oleh mobil besar dan medan sekitar jalanan yang tidak terlalu mendukung sehingga membuat jalur di kabupaten enrekang itu cepat mengalami kerusakan  
(Wawancara/MA/07/03/2023)

Dari hasil wawancara dengan salah satu informan tentang kualitas kinerja dinas pekerjaan umum dalam pengelolaan jalan kabupaten enrekang berpendapat bahwa kualitas kinerja para pekerja umum sudah baik maupun kualitas dari segi

bahan digunakan Cuma menjadi masalahnya adalah tingkat penggunaan jalanan yang melebihi dari kapasitas dari jalanan tersebut yang membuat masa penggunaan jalan tidak bisa bertahan begitu lama di mana diketahui bahwa jalur di kabupaten enrekang sering digunakan kendaraan yang bermuatan berat seperti pengangkut bahan hasil tani yang bahkan kondisi kendaraan membawa hasil tersebut melebihi batas kapasitas mobil yang membuat penggunaan jalanan menjadi lebih cepat rusak

Adapun hasil wawancara dengan salah satu informan pihak dinas pekerjaan umum dalam pengelolaan jalan di kabupaten enrekang dengan peneliti mengatakan bahwa :

Kualitas yang telah di terapkan sudah sangat baik dan tetap menjalankan sesuai dengan amanah di berikan bahkan para pekerja memaksimalkan pekerjaan mereka karena pada dasarnya pelayanan yang kami lakukan apabila kurang maksimal maka masyarakat akan banyak mengeluh mengingat tugas kami yang diberikan adalah satu factor utama sebuah daerah melakukan perkembangan yaitu jalanan  
(Wawancara/In/07/03/2023)

Dari hasil wawancara dengan salah satu informan tentang kualitas kinerja dinas pekerjaan umum dalam pengelolaan jalan kabupaten enrekang berpendapat bahwa di mana kualitas kinerja pekerjaan umum sudah sangat baik mengingat mereka selalu berusaha menjalankan amanah yang diberikan walaupun saat ini dalam kondisi tidak terlalu mendukung disebabkan beberapa faktor tetapi para pekerja tetap berusaha menyelesaikan tugas mereka dan mengerjakan secara maksimal apalagi tugas mereka adalah salah satu faktor yang dapat mengembangkan sebuah daerah yang tidak lain adalah jalur transportasi

Adapun hasil wawancara dengan salah satu informan pihak masyarakat tentang jalan di kabupaten enrekang degan peneliti mengatakan bahwa :

Kalau dari saya lihat kualitas pekerjaan umum di kabupaten enrekang dalam mengelolah jalanan saya rasa sudah lumayan walaupun masih banyak jalanan saat mengalami kerusakan yang kalau di pikir hal tersebut bukan karena kualitas jalannya tapi disebarkan dengan beberapa faktor salah satunya adalah kondisi tanah di kabupaten enrekang tidak terlalu mendukung sehingga sering membuat kondisis jalanan tidak stabil  
(Wawancara/Wh/07/03/2023)

Dari hasil wawancara dengan salah satu informan tentang kualitas kinerja dinas pekerjaan umum dalam pengelolaan jalan kabupaten enrekang berpendapat bahwa bahwa kinerja yang dilakukan para pekerja sudah baik walaupun informan tersebut berpendapat bahwa masih banyak masalah tentang jalanan di kabupaten enrekang di mana masyarakat tersebut berpendapat bahwa yang menjadi masalahnya adalah kondisi lahan di kabupaten enrekang yang tidak terlalu mendukung seperti terjadinya pergeseran lahan yang membuat jalanan juga rusak sehingga membuat kondisi jalanan tidak membaik

dari hasil wawancara dengan beberapa informan di atas tentang tentang kualitas kinerja dinas pekerjaan umum dalam pengelolaan jalan kabupaten enrekang dimana hasil kinerja mereka sudah sangat bagus dan juga bahan bahan yang digunakan sudah sangat berkualitas tapi ada beberapa faktor yang menjadi masalah dalam perbaikan jalanan di dilakukan oleh pekerjaan umum di kabupaten enrekang seperti dalam hal kondisi lahan tidak terlalu mendukung kondisi jalanan dan sering membuat jalanan menjadi rusak dan kemudian penggunaan kendaraan transportasi yang melebihi muatan dari kapasitas jalanan sehingga membuat membuat jangka penggunaan jalanan kurang lama

Adapun hasil wawancara dengan salah satu informan pihak dinas pekerjaan umum dalam pengelolaan jalan di kabupaten enrekang degan peneliti mengatakan bahwa :

Dalam hal ini pemerintah selalu menjelaskan kepada masyarakat dan berusaha semaksimal mungkin agar perubahan dapat merata di semua daerah kabupaten enrekang walaupun dalam kondisi yang sulit pemerintah tetap berusaha menyelesaikan yang menjadi tanggung jawabnya  
(Wawancara/Mu/07/03/2023)

Dari hasil wawancara dengan salah satu informan tentang respon pemerintah terhadap keluhan masyarakat tentang beberapa jalanan yang masih butuh perbaikan berpendapat bahwa dalam hal ini pemerintah pekerjaan umum selalu menjelaskan fakta yang terjadi kepada masyarakat tentang kondisi jalanan yang terjadi dan juga pemerintah memberikan pemahaman tentang mana yang harus didahulukan mana yang masih bisa ditunda dalam artian bahwa semua daerah akan diusahakan di perbaiki Cuma ada beberapa jalanan memang harus diutamakan sesegera mungkin sehingga membuat pekerjaan jalanan lainya ada yang terhambat karena lebih membutuhkan daripada jalanan yang kondisinya belum terlalu kritis

Adapun hasil wawancara dengan salah satu informan pihak dinas pekerjaan umum dalam pengelolaan jalan di kabupaten enrekang degan peneliti mengatakan bahwa :

Kami akan selalu merespon menjelaskan agar masyarakat bisa paham bahwa ada beberapa daerah patut didahulukan karena di kabupaten enrekang memang ada beberapa wilayah sangat rawan terjadi kerusakan jalanan padahal jalanan tersebut sangatlah penting maka dari itu kami berusaha tetap memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang kondisi yang kami alami tetap berusaha menyelesaikan dengan secepatnya  
(Wawancara/SS/07/03/2023)

Dari hasil wawancara dengan salah satu informan tentang respon pemerintah terhadap keluhan masyarakat berpendapat bahwa pemerintah selalu merespon menjelaskan agar masyarakat bisa paham bahwa ada beberapa daerah patut didahulukan karena di kabupaten enrekang memang ada beberapa wilayah sangat rawan terjadi kerusakan jalanan padahal jalanan tersebut sangatlah penting dimana hal ini pemerintah juga semaksimal mungkin akan segera mengatasi masalah masalah jalanan di kabupaten enrekang secara merata walaupun ada beberapa yang harus tertunda disebabkan karena mendahulukan kondisi jalanan yang lebih kritis

Adapun hasil wawancara dengan salah satu informan pihak dinas pekerjaan umum dalam pengelolaan jalan di kabupaten enrekang dengan peneliti mengatakan bahwa :

Para pemerintah akan selalu merespon dengan baik walaupun sering di beberapa titik sering mengalami keterlambatan dalam penanganan yang disebabkan beberapa faktor dan pemerintah selalu berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan pekerjaan mereka  
(Wawancara/Mi/07/03/2023)

Dari hasil wawancara dengan salah satu informan tentang respon pemerintah terhadap keluhan masyarakat berpendapat bahwa dalam hal merespon pemerintah pekerjaan umum merespon dengan baik walaupun sering di beberapa titik sering mengalami keterlambatan dalam penanganan yang disebabkan beberapa faktor dimana hal ini menjelaskan bahwa pemerintah akan mendahulukan pekerjaan yang lebih membutuhkan dibandingkan beberapa jalanan yang masih bisa ditoleransi dalam artian bahwa masih bisa atau layak

digunakan oleh masyarakat maka pemerintah akan mengundur perbaikan jalanan untuk sementara dan mendahulukan lebih kritis

Adapun hasil wawancara dengan salah satu informan pihak masyarakat tentang jalan di kabupaten enrekang degan peneliti mengatakan bahwa :

Respon pemerintah terhadap masyarakat saya rasa sudah sangat respek dengan baik yang menjadi masalahnya adalah seringnya mengalami keterlambatan dalam memperbaiki jalanan atau turun tangan kelapangan dalam mengatasi kerusakan kerusakan terjadi tapi saat di Tanya mereka respon dengan cepat dan baik kok  
(Wawancara/Ah/07/03/2023)

Dari hasil wawancara dengan salah satu informan tentang respon pemerintah terhadap keluhan masyarakat berpendapat bahwa bahwa pemerintah saat ini sudah sangat respon kepada masyarakat yang bertanya dan mengeluh terhadap beberapa jalan mengalami kerusakan walaupun dari hasil wawancara menunjukkan bahwa pemerintah sering melakukan penundaan dalam perbaikan jalanan di mana penjelasan sebelumnya pemerintah menunda pekerjaan tersebut disebabkan beberapa hal diantaranya adalah mendahulukan pekerjaan lebih darurat dan menunda beberapa pekerjaan jalanan yang masih digunakan atau belum terlalu parah kerusakanya

dari hasil wawancara dengan beberapa informan berkaitan respon pemerintah terhadap keluhan masyarakat tentang beberapa jalanan yang masih butuh perbaikan dimana hasil wawancara didapatkan bahwa pemerintah merespon dengan baik masyarakat yang mengeluh atau bertanya dan menjelaskan kondisi sebenarnya dan hal ini menunjukkan bahwa pemerintah dalam hal merespon masyarakat sudah sangat baik dan dapat menjelaskan dengan baik kepada

masyarakat agar kondisi yang dialami oleh pekerjaan umum dalam mengelola jalanan

selain dari data hasil wawancara yang didapatkan oleh peneliti peneliti juga akan menyajikan data sekunder yang bersumber dari dinas pekerjaan umum

tabel 4.2 Status Jalanan di kabupaten enrekang tahun 2021 -2022

Status Jalanan			
No	Kondisi Jalanan	2021	2022
1	Baik	590,90	690,90
2	Sedang	263,71	363,81
3	Rusak	116,54	16,56
4	Rusak Berat	111,29	11,17
Panjang Jalan		1147,07	1147,07

Sumber data : Arsip Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Enrekang

Dari hasil data sekunder selalu datang pendukung untuk memperkuat pernyataan hasil wawancara menunjukkan bahwa dalam tahun 2021 jalan baik sepanjang 590 km sedangkan rusak dan rusak berat sebanyak kurang lebih 200 km hal ini menunjukkan bahwa hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil kinerja sudah termasuk sangat baik karena pada dasarnya jalan baik jauh lebih banyak daripada yang mengalami kerusakan dan di tahun 2022 juga menunjukkan peningkatan dalam perbaikan jalanan hal ini terlihat dari data sekunder yang telah didapatkan

### 3 Akuntabilitas

Akuntabilitas merupakan suatu keadaan yang dapat dipertanggungjawabkan dan akuntabel dimana hal ini digunakan salah satu sebagai indikator dalam penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui keadaan atau kondisi jalanan yang ditangani oleh dinas pekerjaan umum dalam pengelolaan jalan kabupaten enrekang saat ini dan caranya mempertanggung jawabkan kondisi jalanan yang

belum sempat diperbaiki oleh kinerja dinas pekerjaan umum dalam pengelolaan jalan kabupaten enrekang saat ini

Adapun hasil wawancara dengan salah satu informan pihak dinas pekerjaan umum dalam pengelolaan jalan di kabupaten enrekang dengan peneliti mengatakan bahwa :

Kondisi saat ini memang bisa dikatakan setengah jalan di kabupaten enrekang bermasalah hal ini disebabkan beberapa faktor diantaranya kondisi lahan yang tidak terlalu mendukung untuk kondisi jalan sehingga membuat jalan mudah rusak  
(Wawancara/MA/07/03/2023)

Dari hasil wawancara dilakukan dengan salah satu informan tentang keadaan atau kondisi jalan yang ditangani oleh dinas pekerjaan umum dalam pengelolaan jalan kabupaten enrekang saat ini berpendapat bahwa setengah jalan di kabupaten enrekang bermasalah hal ini disebabkan beberapa faktor diantaranya kondisi lahan yang tidak terlalu mendukung untuk kondisi jalan sehingga membuat jalan mudah rusak dan hal memang wajar terjadi bila dilihat lingkungan kabupaten enrekang dimana 85 persen wilayahnya terdiri dari pegunungan yang sangat beresiko bagi pembangunan jalan sehingga tidak heran jika pada musim hujan sering terjadi longsor dan yang membuat jalan menjadi rusak dan juga sering terjadi pengikisan di tebing area jalan yang membuat jalan tersebut kurang kuat dalam jangka yang lama

Adapun hasil wawancara dengan salah satu informan pihak dinas pekerjaan umum dalam pengelolaan jalan di kabupaten enrekang dengan peneliti mengatakan bahwa :

Keadaan yang terjadi memang banyak keluhan dari masyarakat yang disebabkan ketahanan jalanan sudah diperbaiki tidak bisa bertahan dalam waktu yang lama sehingga dalam perbaikan jalan sudah diperbaiki membutuhkan waktu yang lama untuk diselesaikan kembali karena masih banyak daerah lain yang sementara proses perbaikan  
(Wawancara/In/07/03/2023)

Dari hasil wawancara dilakukan dengan salah satu informan tentang keadaan atau kondisi jalanan yang ditangani oleh dinas pekerjaan umum dalam pengelolaan jalan kabupaten enrekang saat ini berpendapat bahwa sampai sejauh ini banyak masyarakat yang mengeluh akibat kerusakan jalan di kabupaten enrekang karena banyaknya jalanan yang bermasalah sedangkan proses perbaikan membutuhkan waktu walaupun dinas pekerjaan umum saat ini sudah berusaha memperbaiki jalanan dengan maksimal tapi keadaan lokasi yang tidak terlalu mendukung dimana hal ini hampir semua wilayah enrekang daerah pegunungan yang rawan terhadap pergeseran tanah dan berakibat fatal bagi jalanan tersebut

Adapun hasil wawancara dengan salah satu informan pihak dinas pekerjaan umum dalam pengelolaan jalan di kabupaten enrekang dengan peneliti mengatakan bahwa :

Kondisi saat banyak jalanan yang mengalami kerusakan dan sebenarnya jalan tersebut sudah diperbaiki tapi masalah utamanya adalah lingkungan atau lahan yang ditempati jalanan di kabupaten enrekang tidak mendukung ketahanan jalanan yang di kabupaten enrekang dimana kondisi lahan sering mengalami pergeseran yang membuat jalanan menjadi tidak stabil  
(Wawancara/Mu/07/03/2023)

Dari hasil wawancara dilakukan dengan salah satu informan tentang keadaan atau kondisi jalanan yang ditangani oleh dinas pekerjaan umum dalam pengelolaan jalan kabupaten enrekang saat ini berpendapat bahwa jalanan yang mengalami kerusakan dan sebenarnya jalan tersebut sudah diperbaiki tapi masalah

utamanya adalah lingkungan atau lahan yang ditempati jalanan di kabupaten enrekang tidak mendukung ketahanan jalanan yang di kabupaten enrekang dimana kondisi lahan sering mengalami pergeseran yang membuat jalanan menjadi tidak stabil hal juga membuat para pekerja kewalahan karena kerusakan jalanan tidak bisa diperkirakan hal ini bukan karena kualitas dari bahan yang digunakan dalam pembuatan jalanan tapi keadaan lingkungan yang benar benar tidak mendukung ketahanan dalam perawatan jalanan

Adapun hasil wawancara dengan salah satu informan pihak masyarakat tentang jalan di kabupaten enrekang degan peneliti mengatakan bahwa :

Kalau menurut saya jalan di kabupaten enrekang ada beberapa yang bagus ada juga sangat parah dan memang pemerintah sering memperbaiki tapi masalahnya jalanan di kabupaten enrekang tidak bertahan lama, kebanyakan kurang dari satu tahun jalanan sudah mulai mengalami kerusakan kalau dilihat dari penyebabnya kemungkinan besar sering terjadi longsor di kabupaten enrekang  
(Wawancara/Wh/07/03/2023)

Dari hasil wawancara dilakukan dengan salah satu informan tentang keadaan atau kondisi jalanan yang ditangani oleh dinas pekerjaan umum dalam pengelolaan jalan kabupaten enrekang saat ini berpendapat bahwa jalan di kabupaten enrekang ada beberapa yang bagus ada juga sangat parah dan memang pemerintah sering memperbaiki tapi masalahnya jalanan di kabupaten enrekang tidak bertahan lama, kebanyakan kurang dari satu tahun jalanan sudah mulai mengalami kerusakan dimana hal ini disebabkan beberapa faktor dan salah satunya adalah kondisi lahan yang sangat rawan terjadi pergeseran di kabupaten enrekang

Adapun hasil wawancara dengan beberapa informasi tentang keadaan atau kondisi jalanan yang ditangani oleh dinas pekerjaan umum dalam pengelolaan jalan kabupaten enrekang saat ini dimana diketahui banyak jalanan di kabupaten enrekang saat ini yang bermasalah di mana diketahui bahwa 85 persen wilayahnya terdiri dari pegunungan yang sangat beresiko bagi pembangunan jalan sehingga tidak heran jika pada musim hujan sering terjadi longsor dan yang membuat jalan menjadi rusak dan juga sering terjadi pengikisan di tebing area jalan yang membuat jalanan tersebut kurang kuat dalam jangka yang lama tapi di lain sisi dinas pekerjaan umum selalu memaksimalkan kinerja mereka dalam mengatasi kerusakan jalanan walaupun dalam kondisi apapun maka dari itu kinerja dinas pekerjaan umum dalam pengelolaan jalan di kabupaten enrekang sudah cukup baik walaupun masih banyak masalah terjadi tapi tetap berusaha memaksimalkan pekerjaan mereka

Adapun hasil wawancara dengan salah satu informan pihak dinas pekerjaan umum dalam pengelolaan jalan di kabupaten enrekang dengan peneliti mengatakan bahwa :

Dalam hal ini pemerintah selalu berusaha mengurangi resiko yang dapat membuat jalan tambah parah di antaranya memberpaki berapa lahan sekitar jalan dan selokan agar kondisi tanah tidak mengalami pergeseran dan jalanan lainnya masih bisa ditoleransi maka akan menunggu mendapat giliran untuk mendapatkan perbaikan jalanan  
(Wawancara/SS/07/03/2023)

Dari hasil wawancara dengan salah satu informan tentang caranya mempertanggungjawabkan kondisi jalanan yang belum sempat diperbaiki oleh kinerja dinas pekerjaan umum dalam pengelolaan jalan kabupaten enrekang saat ini berpendapat bahwa dalam hal mengurangi resikonya terlalu besar terjadinya

kerusakan maka pemerintah membuat beberapa hal tentang cara antisipasi daerah sekitar seperti memperbaiki selokan agar aliran air lancar tidak meresap ke tanah yang dapat membuat tanah longsor atau runtuh di sekitar jalanan hal ini adalah langkah awal yang harus diperhatikan mengingat kondisi enrekang memang sangat rawan akan terjadinya longsor

Adapun hasil wawancara dengan salah satu informan pihak dinas pekerjaan umum dalam pengelolaan jalan di kabupaten enrekang dengan peneliti mengatakan bahwa :

Intinya kami tetap berusaha mencari masalah utama dan memperbaiki semaksimal mungkin walaupun banyak permintaan kami tetap maksimalkan di beberapa titik dulu baru memperbaiki daerah daerah lainnya  
(Wawancara/Mi/07/03/2023)

Dari hasil wawancara dengan salah satu informan tentang caranya mempertanggungjawabkan kondisi jalanan yang belum sempat diperbaiki oleh kinerja dinas pekerjaan umum dalam pengelolaan jalan kabupaten enrekang saat ini berpendapat bahwa dalam hal memperbaiki kerusakan jalanan maka dibutuhkan pemahaman untuk mencari tahu masalah paling utama yang menyebabkan kerusakan setelah mengetahui maka akan dicarikan solusi yang bisa mengatasi kerusakan kerusakan yang terjadi dalam hal langkah pemerintah sudah sangat tepat karena masalah jalanan di kabupaten enrekang bukan masalah masalah seperti daerah lain yang ini disebabkan kondisi lahan tidak terlalu mendukung

Adapun hasil wawancara dengan salah satu informan pihak dinas pekerjaan umum dalam pengelolaan jalan di kabupaten enrekang degan peneliti mengatakan bahwa :

Dalam hal tanggung jawab di beberapa jalanan yang belum sempat diperbaiki dinas pekerjaan umum dalam pengelolaan jalan kabupaten enrekang di antaranya kami akan menjelaskan kondisi yang sebenarnya kepada masyarakat bahwa masih ada beberapa titik yang perlu didahulukan selain itu kami juga membutuhkan peninjauan terlebih dahulu jalanan yang dikeluhkan kepada masyarakat agar kami bisa melakukan analisis untuk memaksimalkan  
(Wawancara/MA/07/03/2023)

Dari hasil wawancara dengan salah satu informan tentang caranya mempertanggungjawabkan kondisi jalanan yang belum sempat diperbaiki oleh kinerja dinas pekerjaan umum dalam pengelolaan jalan kabupaten enrekang saat ini berpendapat bahwa dalam hal mempertanggung jawabkan maka pemerintah tetap akan berusaha menjelaskan tentang kondisi yang dialami kepada masyarakat bahwa di kabupaten enrekang memang kondisi jalan banyak yang rusak disebabkan beberapa faktor dimana masyarakat sendiri dapat melihat secara langsung kenyataan terjadi terhadap kondisi lingkungan yang terjadi di kabupaten enrekang

Dari hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti dengan beberapa informan caranya mempertanggung jawabkan kondisi jalanan yang belum sempat diperbaiki oleh kinerja dinas pekerjaan umum dalam pengelolaan jalan kabupaten enrekang saat ini dengan memberikan pemahaman kepada masyarakat dan juga tetap berusaha semaksimal mungkin mengatasi kerusakan terjadi selain itu dalam mengatasi kerusakan pada dinas pekerjaan umum akan mencari tahu masalah

utama agar dapat mengurangi resiko yang dapat menyebabkan kerusakan tambah parah di lain sisi pekerjaan umum juga selalu mengingatkan kepada masyarakat bila dalam perbaikan jalan mengalami keterlambatan yang di sebabkan ada beberapa jalanan yang perlu didahulukan sedangkan beberapa jalanan masih bisa ditoleransi maka akan ditunda sampai pekerjaan jalanan yang sudah sangat mengalami kerusakan maka dari itu kinerja dinas pekerjaan umum dalam pengelolaan jalan di kabupaten enrekang sudah cukup baik karena para pekerja selalu memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang kondisi sebenarnya terjadi

selain dari data hasil wawancara yang didapatkan oleh peneliti peneliti juga akan menyajikan data sekunder yang bersumber dari dinas pekerjaan umum

tabel 4.3 Status Jalanan di kabupaten enrekang tahun 2021 -2022

Status Jalanan			
No	Jenis permukaan	2021	2022
1	Diaspal	321,19	295,87
2	Kerikil	183,81	185,11
3	Tanah	36,54	51,60
4	Beton	590,90	614,49
5	Tidak dirinci	14,63	0,00
Panjang Jalan		1147,07	1147,07

Sumber data : Arsip Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Enrekang

Dari hasil data sekunder menunjukkan bahwa kondisi jalan menggunakan aspal di tahun 2022 sepanjang 295 km dan menggunakan beton 614 km dari total panjang jalan sejauh 1147 kmk hal ini menunjukkan bahwa lebih dari 80% jalan di kabupaten enrekang sudah menggunakan kualitas yang baik dimana diketahui bahwa rata jalanan baik di indonesia ada dua jenis yang pertama jalanan aspal dan kedua jalanan beton dan di kabupaten enrekang lebih dari 80 peren telang

menggunakan kualitas jalan yang sangat baik menunjukkan bahwa kualitas nya bisa dikatakan sudah sangat baik

### **C. PEMBAHASAN**

Dalam pembahasan ini akan membahas beberapa tentang kinerja dinas pekerjaan umum dalam pengelolaan jalan di kabupaten enrekang dimana dalam penelitian ini peneliti menggunakan 3 indikator sebagai landasan untuk mengembangkan sebuah hasil penelitian dimana ke 3 indikator tersebut yaitu : Responsivitas, Responsibilitas dan Akuntabilitas adapun hasil pembahasan dari penelitian ini sebagai berikut :

#### **1 Responsivitas**

Dari hasil penelitian tentang kinerja dinas pekerjaan umum dalam pengelolaan jalan di kabupaten enrekang dengan menggunakan dengan menggunakan indikator responsivitas mengenai kemampuan kinerja dan cara mempertahankan kemampuan kinerja dinas pekerjaan umum dalam pengelolaan jalan kabupaten enrekang telah menunjukkan hasil kinerja sudah sangat baik

Dari data yang didapatkan oleh peneliti menanyakan tentang kemampuan kinerja dinas pekerjaan umum dalam pengelolaan jalan kabupaten enrekang sudah sangat baik hal ditunjukkan dari data yang diambil langsung oleh peneliti dengan beberapa sumber yang dapat dipercaya walaupun banyak masalah terjadi di kabupaten enrekang tapi para pekerja selalu berusaha semaksimal mungkin untuk memaksimalkan pekerjaan mereka walaupun kondisi pekerjaan begitu berat para pekerja tetap berusaha memaksimalkan

pekerjaan mereka Kemudian tentang mempertahankan kemampuan kinerja dinas pekerjaan umum dalam pengelolaan jalan kabupaten enrekang di kondisi saat ini yaitu dengan cara para pekerja selalu bersabar dan memotivasi diri mereka bahwa tentang tugas dan tanggung jawab yang harus dijalankan walaupun dengan kondisi apapun hal ini menunjukkan kinerja dinas pekerjaan umum dalam pengelolaan jalan di kabupaten enrekang sudah sangat baik

Dalam hasil wawancara, terdapat beberapa indikasi yang menunjukkan bahwa kinerja pemerintah dalam memperbaiki jalanan di Kabupaten Enrekang telah dilaksanakan dengan baik: adapun data yang didapatkan menunjukkan bahwa Para petugas pekerjaan umum secara aktif dan sering melakukan perbaikan jalanan di Kabupaten Enrekang, menunjukkan dedikasi mereka untuk menjalankan tugas dengan baik kemudian Pekerjaan umum terus memperbaiki jalanan walaupun terjadi kerusakan yang sering. Hal ini menunjukkan bahwa mereka berupaya semaksimal mungkin untuk mempertahankan kondisi jalan dan Meskipun kondisi jalanan di Kabupaten Enrekang tidak dapat bertahan lama karena berbagai faktor, para pekerja tetap berusaha memperbaiki dengan sebaik mungkin. Ini menunjukkan tanggung jawab dan komitmen mereka terhadap tugas yang diemban dan Dalam menjalankan tugas mereka, pekerjaan umum selalu bersabar dan menjaga motivasi. Mereka menyadari bahwa kondisi jalanan di Kabupaten Enrekang tidak ideal, namun tetap berusaha memberikan pelayanan publik yang baik kepada masyarakat. Dengan adanya upaya yang konsisten dan kesadaran terhadap tanggung jawab, hal ini

menunjukkan bahwa kinerja pemerintah dalam memperbaiki jalanan di Kabupaten Enrekang telah dijalankan dengan baik.

## **2. Responsibilitas**

Dari hasil penelitian tentang kinerja dinas pekerjaan umum dalam pengelolaan jalan di kabupaten enrekang dengan menggunakan dengan menggunakan indikator Responsibilitas mengenai kualitas kinerja dan respon pemerintah terhadap keluhan masyarakat tentang beberapa jalanan yang masih butuh perbaikan telah menunjukkan hasil kinerja sudah sangat baik

Dari hasil data yang didapatkan oleh peneliti tentang kualitas kinerja dinas pekerjaan umum dalam pengelolaan jalan kabupaten enrekang dimana hasil kinerja mereka sudah sangat bagus dan juga bahan bahan yang digunakan sudah sangat berkualitas tapi ada beberapa faktor yang menjadi masalah dalam perbaikan jalanan di dilakukan oleh pekerjaan umum di kabupaten enrekang seperti dalam hal kondisi lahan tidak terlalu mendukung kondisi jalanan dan sering membuat jalanan menjadi rusak dan kemudian penggunaan kendaraan transportasi yang melebihi muatan dari kapasitas jalanan sehingga membuat membuat jangka penggunaan jalanan kurang lama kemudian berkaitan dengan respon pemerintah terhadap keluhan masyarakat tentang beberapa jalanan yang masih butuh perbaikan dimana hasil wawancara didapatkan bahwa pemerintah merespon dengan baik masyarakat yang mengeluh atau bertanya dan menjelaskan kondisi sebenarnya dan hal ini menunjukkan bahwa pemerintah dalam hal merespon masyarakat sudah sangat

baik dan dapat menjelaskan dengan baik kepada masyarakat agar kondisi yang dialami oleh pekerjaan umum dalam mengelola jalanan

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu informan, dapat disimpulkan bahwa kinerja pemerintah dalam pengelolaan jalan kabupaten Enrekang telah berjalan dengan baik. Meskipun masih terdapat beberapa masalah terkait kondisi jalan yang belum terselesaikan, namun terdapat beberapa poin yang menunjukkan kualitas kinerja pemerintah yang baik. Pertama, dalam melakukan perbaikan jalan, pemerintah pekerjaan umum mengutamakan jalanan yang sudah rusak parah, seperti yang mengalami longsor atau retakan yang mengganggu jalur transportasi. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah mampu mengambil keputusan yang baik dalam situasi yang lebih membutuhkan. Kedua, meskipun kualitas kinerja para pekerja umum dan bahan yang digunakan sudah baik, terdapat masalah penggunaan jalanan yang melebihi kapasitasnya. Hal ini disebabkan oleh penggunaan jalan oleh kendaraan berat yang melebihi batas kapasitas mobil, sehingga membuat jalan lebih cepat rusak. Meskipun masalah ini belum sepenuhnya teratasi, namun kualitas kinerja pemerintah terlihat dalam upaya mereka untuk mengatasi masalah tersebut. Ketiga, pemerintah pekerjaan umum selalu berusaha menjalankan amanah yang diberikan, meskipun dalam kondisi yang tidak terlalu mendukung. Para pekerja tetap berusaha menyelesaikan tugas mereka secara maksimal, karena tugas mereka dalam pengelolaan jalan merupakan faktor penting dalam pengembangan daerah. Keempat, pemerintah pekerjaan umum selalu memberikan penjelasan kepada

masyarakat mengenai kondisi jalanan dan memahami mana yang harus didahulukan dalam perbaikan. Meskipun ada beberapa jalanan yang harus ditunda, pemerintah memberikan pemahaman kepada masyarakat bahwa semua daerah akan diusahakan diperbaiki, dengan memprioritaskan jalanan yang kondisinya lebih kritis. Kelima, pemerintah merespon keluhan masyarakat dengan baik dan menjelaskan mengenai daerah yang harus didahulukan dalam perbaikan jalan. Meskipun terkadang terdapat keterlambatan dalam penanganan, pemerintah berusaha mendahulukan pekerjaan yang lebih membutuhkan daripada jalanan yang masih dapat ditoleransi oleh masyarakat. Dalam keseluruhan, hasil wawancara dengan informan menunjukkan bahwa pemerintah telah menunjukkan kualitas kinerja yang baik dalam pengelolaan jalan kabupaten Enrekang. Meskipun masih terdapat beberapa masalah yang perlu ditangani, pemerintah secara aktif merespon keluhan masyarakat dan berupaya memperbaiki kondisi jalan secara merata, dengan memprioritaskan yang lebih kritis.

### **3 Akuntabilitas**

Dari hasil penelitian tentang kinerja dinas pekerjaan umum dalam pengelolaan jalan di kabupaten enrekang dengan menggunakan dengan menggunakan indikator Akuntabilitas mengenai keadaan atau kondisi jalanan yang ditangani dan caranya mempertanggung jawabkan kondisi jalanan yang belum sempat diperbaiki oleh kinerja dinas pekerjaan umum dalam pengelolaan jalan kabupaten enrekang saat ini telah menunjukkan hasil kinerja sudah sangat baik

Dari hasil data yang di dapatkan oleh peneliti tentang keadaan atau kondisi jalanan yang di tangani oleh dinas pekerjaan umum dalam pengelolaan jalan kabupaten enrekang saat ini dimana di ketahui bahayak jalanan di kabupaten nere kang saat ini yang bermaslaha di mana diketahui bahwa 85 persen wilayahnya terdiri dari pegunungan yang sanagt bersiko bagi pembagunan jalan sehingga tidak heran jika pada musu hujan sering terjadi lonsor dan yang membuat jalan menjadi rusak dan juga sering terjadi pengikisan di tebing area jalan yang membuat jalanan tersebut kuarng kuat dalam jangka yang lama tapi di lain sisi dinas pekerjaan umum sellau maksimalkan kerja mereka dalam mengatasi keusakan jalanan walaupun dalam kondisi apapun maka dari itu kinerja dinas pekerjaan umum dalam pengelolaan jalan di kabupaten enrekang sudah cukup baik walaupun masih banyak maslaha terjadi tatpi tetap berusaha memaksimalkan pekerjaan mereka dan Kemudian mengenai caranya mempertanggung jawabkan kondisi jalanan yang belum sempat di perbaiki oleh kinreja dinas pekerjaan umum dalam pengelolaan jalan kabupaten enrekang saat ini dengan memberikan pemahaman kepada masyarakat dan juga tetap berusaha semaksimal mungkin mengatasi kerusakan terjadi selain itu dalam mengatasi kerusakan para dinas pekerjaan umum akan mencari tau masalah utama agar dapat mengurangi resiko yang dapat meyebabkan kerusakan tambah parah dilain sisi pekerjaan umum juga selelu mengingatkan kepada masayarakat bila dalam perbaikan jalan mengalami keterlambatan yang di sebabkan ada beberapa jalanan yang perlu di dahulukan sedangkan beberepa jalanan masih bisa di toleransi maka akan di

tunda sampai pekerjaan jalanan yang sudah sangat mengalami kerusakan maka dari itu kinerja dinas pekerjaan umum dalam pengelolaan jalan di kabupaten enrekang sudah cukup baik karena para pekerja selalu memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang kondisi sebenarnya terjadi

Pemerintah kabupaten Enrekang telah menjalankan kinerjanya dengan baik dalam pengelolaan jalan. Meskipun setengah jalanan bermasalah, hal ini disebabkan oleh kondisi lahan yang tidak mendukung dan lingkungan kabupaten yang sebagian besar terdiri dari pegunungan yang rawan longsor. Pemerintah berusaha memperbaiki jalanan dengan maksimal, meskipun proses perbaikan membutuhkan waktu karena keadaan lokasi yang tidak mendukung. Kerusakan jalanan di kabupaten Enrekang menjadi keluhan masyarakat. Namun, pemerintah tetap berupaya memperbaiki jalanan meskipun tantangan yang dihadapi cukup besar. Masalah utama terletak pada lingkungan atau lahan yang tidak mendukung ketahanan jalanan. Meskipun jalan-jalan sudah diperbaiki, kondisi lingkungan yang sering mengalami pergeseran membuat jalanan tidak stabil dalam jangka panjang. Pemerintah telah mengambil langkah-langkah antisipasi untuk mengurangi risiko kerusakan jalanan. Selokan diperbaiki untuk menghindari aliran air yang meresap ke tanah dan menyebabkan longsor di sekitar jalanan. Langkah ini menjadi prioritas mengingat rawannya Enrekang terhadap longsor. Dalam memperbaiki kerusakan jalanan, pemerintah mencari tahu masalah utama yang menyebabkan kerusakan. Setelah masalah teridentifikasi, solusi yang sesuai akan dicari. Pemerintah memahami bahwa masalah jalanan di Enrekang bukan hanya

karena kualitas bahan, tetapi juga kondisi lingkungan yang tidak mendukung. Pemerintah tetap akan bertanggung jawab dan menjelaskan kondisi jalanan kepada masyarakat. Masyarakat dapat melihat langsung kondisi lingkungan di Enrekang yang menyebabkan kerusakan jalan. Meskipun ada kendala dalam pengelolaan jalan, pemerintah berusaha dengan sebaik mungkin untuk menjaga kinerja dan memperbaiki jalanan. Secara keseluruhan, pemerintah kabupaten Enrekang telah menjalankan kinerjanya dengan baik dalam pengelolaan jalan. Meskipun kerusakan jalanan menjadi masalah, pemerintah tetap berusaha memperbaiki jalanan dengan menghadapi tantangan lingkungan yang tidak mendukung. Langkah-langkah antisipasi telah diambil, dan pemerintah memahami masalah utama yang menyebabkan kerusakan. Masyarakat juga dapat melihat secara langsung kondisi lingkungan yang mempengaruhi jalanan. Pemerintah tetap bertanggung jawab dan berupaya menjaga kinerja dalam mengelola jalan di kabupaten Enrekang.

Kinerja pemerintah dalam memperbaiki jalanan di Kabupaten Enrekang terbukti telah dilaksanakan dengan baik. Para petugas pekerjaan umum aktif dan sering melakukan perbaikan jalanan, menunjukkan dedikasi mereka yang tinggi. Meskipun kondisi jalanan tidak dapat bertahan lama karena berbagai faktor, para pekerja tetap berusaha memperbaiki dengan sebaik mungkin, menunjukkan tanggung jawab dan komitmen mereka. Dalam menjalankan tugas, pekerjaan umum selalu bersabar dan menjaga motivasi, memberikan pelayanan publik yang baik kepada masyarakat. Hasil wawancara dengan informan menunjukkan bahwa pemerintah telah menunjukkan kualitas kinerja

yang baik dalam pengelolaan jalan Kabupaten Enrekang. Meskipun masih terdapat masalah terkait kondisi jalan yang belum terselesaikan, pemerintah secara aktif merespon keluhan masyarakat dan berupaya memperbaiki kondisi jalan secara merata, dengan memprioritaskan yang lebih kritis. Meskipun menghadapi tantangan lingkungan yang tidak mendukung, pemerintah tetap berusaha menjaga kinerja dan memperbaiki jalanan. Secara keseluruhan, pemerintah Kabupaten Enrekang telah menjalankan kinerjanya dengan baik dalam pengelolaan jalan.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Adapun Kesimpulan dari hasil penelitian ini dengan menggunakan 3 indikator sebagai berikut

##### **1 Responsivitas**

Adapun kesimpulan tentang kinerja dinas pekerjaan umum dalam pengelolaan jalan di kabupaten enrekang dengan menggunakan dengan menggunakan indikator responsivitas mengenai kemampuan kinerja dan cara mempertahankan kemampuan kinerja dinas pekerjaan umum dalam pengelolaan jalan kabupaten enrekang telah menunjukkan hasil kinerja sudah sangat baik dimana para pekerja selalu berusaha semaksimal mungkin untuk memaksimalkan pekerjaan mereka walaupun kondisi pekerjaan begitu berat kemudian para pekerja selalu bersabar dan memotivasi diri mereka bahwa tentang tugas dan tanggung jawab yang harus dijalankan walaupun dengan kondisi apapun

##### **2 Responsibilitas**

Adapun kesimpulan tentang kinerja dinas pekerjaan umum dalam pengelolaan jalan di kabupaten enrekang dengan menggunakan dengan menggunakan indikator Responsibilitas mengenai kualitas kinerja dan respon pemerintah terhadap keluhan masyarakat tentang beberapa jalanan yang masih butuh perbaikan telah menunjukkan hasil kinerja sudah sangat baik dimana kondisi lahan tidak terlalu mendukung kondisi jalanan dan sering membuat

jalan menjadi rusak dan kemudian penggunaan kendaraan transportasi yang melebihi muatan dari kapasitas jalan sehingga membuat membuat jangka penggunaan jalan kurang lama kemudian pemerintah merespon dengan baik masyarakat yang mengeluh atau bertanya dan menjelaskan kondisi sebenarnya

### **3 Akuntabilitas**

Adapun kesimpulan kinerja dinas pekerjaan umum dalam pengelolaan jalan di kabupaten enrekang dengan menggunakan dengan menggunakan indikator Akuntabilitas mengenai keadaan atau kondisi jalan yang ditangani dan caranya mempertanggung jawabkan kondisi jalan yang belum sempat diperbaiki oleh kinerja dinas pekerjaan umum dalam pengelolaan jalan kabupaten enrekang saat ini telah menunjukkan hasil kinerja sudah sangat baik dimana Kondisi jalan di enrekang banyak yang rusak diakibatkan kondisi lahan tidak terlalu mendukung tempat para pekerja memaksimalkan pekerjaan mereka untuk memperbaiki jalan saat ini kemudian caranya mempertanggung jawabkan kondisi jalan yang belum sempat diperbaiki pemerintah memberikan pemahaman kepada masyarakat dan juga tetap berusaha semaksimal mungkin mengatasi kerusakan terjadi

### **B. Saran**

Adapun beberapa saran yang dituangkan oleh peneliti dalam skripsi ini sebagai berikut :

1. Disarankan kepada dinas pekerjaan umum dalam pengelolaan jalan di kabupaten enrekang bisa mencari solusi yang tepat agar dapat mengurangi masalah kerusakan jalan di kabupaten enrekang

2. Disarankan kepada peneliti selanjutnya agar dapat lebih mengembangkan lagi hasil penelitian ini dan bisa mencari masalah baru yang dapat memunculkan solusi bagi dinas pekerjaan umum dalam pengelolaan jalan di kabupaten enrekang



## DAFTAR PUSTAKA

- Akmal. (2015). Jom FISIP Volume 2 No. 1 Februari 2015. 1–11.
- Bakri, A., & Kadir, H. A. (2021). Analisis Kerja Aparatur Sipil Negara pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Pasangkayu An Analysis of the State Civil Apparatus ' Work Effectiveness at the Public Works and Spatial Planning Office in Pasangkayu Regency. 04(September 2021), 465–471.
- Daerah, I. J. (2006). No Title.
- Erawati, I., Darwis, M., & Nasrullah, M. (2017). Kinerja Pegawai pada Kantor Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa. Jurnal Office, 3(1), 13. <https://doi.org/10.26858/jo.v3i1.3450>
- Hoffman, B. L. et al. (1967). No Title No Title No Title. Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952., 5–24.
- Menurut, P., & Masyarakat, P. (n.d.). Imansari. Nadia, 2015, Penyediaan Hutan Kota dan Taman Kota Sebagai Ruang Terbuka Hijau Publik Menurut Preferensi Masyarakat , Jurnal Ruang Vol. 1 No 3. 1. 1(3), 1–17.
- Parliament, I. (1985). Presiden republik indonesia. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 1985 Tentang Jalan, 4(1), 1–5.
- Sari, N. M., Zulfikar, I., & Sodirin, S. (2020). Pengaruh Disiplin Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Tulang Bawang Barat. Jurnal Manajemen Mandiri Saburai (JMMS), 2(04), 34–40.
- Yulianti, R., & Hasanah, B. (2018). Implementasi Program Pemeliharaan Jalan Di Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang (PUPR) Kabupaten Pandeglang. Sawala : Jurnal Administrasi Negara, 6(2), 111–125.



# LAMPIRAN

### **DRAFT WAWANCARA**

1. Bagaimana menurut bapak tentang kemampuan kinerja dinas pekerjaan umum dalam pengelolaan jalan kabupaten enrekang
2. Bagaimana caranya mempertahankan kemampuan kinerja dinas pekerjaan umum dalam pengelolaan jalan kabupaten enrekang di kondisi saat ini
3. Bagaimana kualitas kinerja dinas pekerjaan umum dalam pengelolaan jalan kabupaten enrekang
4. Bagaimana respon pemerintah terhadap keluhan masyarakat tentang beberapa jalanan yang masih butuh perbaikan
5. Bagaimana keadaan atau kondisi jalanan yang ditangani oleh dinas pekerjaan umum dalam pengelolaan jalan kabupaten enrekang saat ini
6. Bagaimana caranya mempertanggung jawabkan kondisi jalanan yang belum sempat diperbaiki oleh kinerja dinas pekerjaan umum dalam pengelolaan jalan kabupaten enrekang saat ini

## DOKUMENTASI



Hasil wawancara dengan salah satu informan pegawai dinas pekerjaan umum bernama Martina Ardiani St



Hasil wawancara dengan salah satu informan pegawai dinas pekerjaan umum bernama Irwan St



Hasil wawancara dengan salah satu informan pegawai dinas pekerjaan umum  
bernama Julian St



Hasil wawancara dengan salah satu informan pegawai dinas pekerjaan umum  
bernama Sudarman Simen



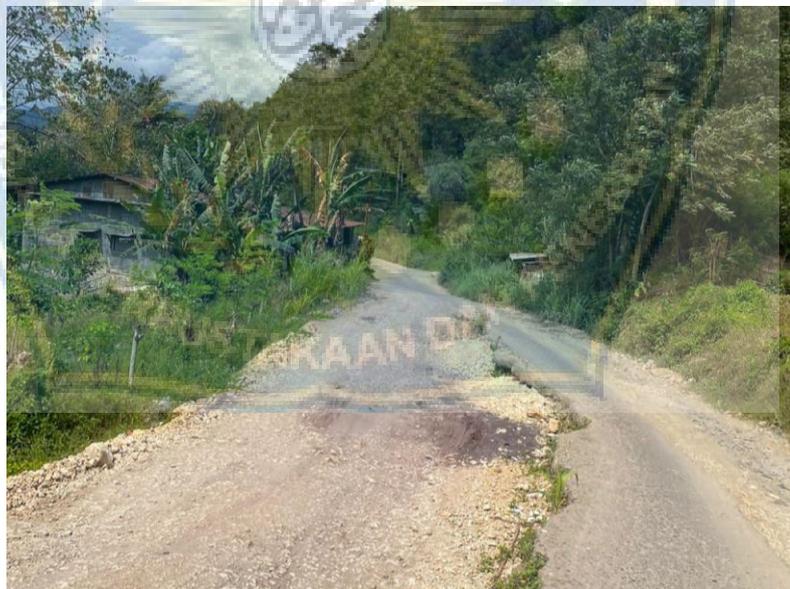
Hasil wawancara dengan salah satu informan pegawai dinas pekerjaan umum  
bernama Muliadi St



Kondisi Jalanan yang telah diperbaiki



Kondisi Jalan Terjadi retakan Akibat Pergeseran Tanah



Kondisi Jalanan Yang mengalami kerusakan akibat lahan ditempati jalanan



wawancara dengan salah satu informan masyarakat



wawancara dengan salah satu informan masyarakat



**Universitas  
Muhammadiyah  
Makassar**

Integrity - Professionalism - Entrepreneurship

**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**  
Faculty of Social and Political Sciences

Menara Iqra Lantai 5 - Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar 90221  
Telp: (0411) 866 972 Fax: (0411) 865 588  
Official Email : fisip@unismuh.ac.id  
Official Web : <https://fisip.unismuh.ac.id>

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 0299/FSP/A.1-VIII/II/1444 H/2023 M  
Lamp. : 1 (satu) Eksamplar  
Hal : **Pengantar Penelitian**

Kepada Yth.  
Bapak Rektor, Cq. Lembaga Penelitian dan  
Pengabdian pada Masyarakat (LP3M) Unismuh  
Di -  
Makassar

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan rencana penelitian mahasiswa untuk melengkapi data dalam rangka Penulisan Skripsi, maka diharapkan kepada Bapak/Ibu kiranya dapat memberikan Pengantar Penelitian kepada :

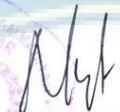
Nama Mahasiswa : Mahyuddin  
Stambuk : 10561 11038 17  
Jurusan : Ilmu Administrasi Negara  
Lokasi Penelitian : Di Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Enrekang  
Judul Skripsi : ***“Kinerja Dinas Pekerjaan Umum dalam Pengelolaan Jalan Kabupaten Enrekang”***

Demikian Pengantar Penelitian ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik, diucapkan banyak terima kasih.

Jazakumullahu. Khaeran Katziraa.

Wassaiamu Alaikum Wr. Wb.

Makassar, 17 Februari 2023  
Ketua Jurusan IAN

  
**Dr. Nur Wahid, S.Sos, M.Si**  
NBM : 991 742



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 536/05/C.4-VIII/II/1444/2023

26 Rajab 1444 H

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

17 February 2023 M

Hal : Permohonan Izin Penelitian

*Kepada Yth,*

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan

di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 0299/FSP/A.1-VIII/II/1444H/2023M tanggal 17 Februari 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **MAHYUDDIN**

No. Stambuk : **10561 1103817**

Fakultas : **Fakultas Sosial dan Politik**

Jurusan : **Ilmu Administrasi Negara**

Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

**"KINERJA DINAS PEKERJAAN UMUM DALAM PENGELOLAAN JALAN KABUPATEN ENREKANG"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 22 Februari 2023 s/d 22 April 2023.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,





**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : [ptsp@sulselprov.go.id](mailto:ptsp@sulselprov.go.id)  
Makassar 90231

Nomor	: 2886/S.01/PTSP/2023	<b>Kepada Yth.</b>
Lampiran	: -	Bupati Enrekang
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 536/05/C.4-VIII/II/1444/2023 tanggal 17 Februari 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: MAHYUDDIN
Nomor Pokok	: 105611103817
Program Studi	: Ilmu Administrasi Negara
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" KINERJA DINAS PEKERJAAN UMUM DALAM PENGELOLAAN JALAN KABUPATEN ENREKANG "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **22 Februari s/d 22 April 2023**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada Tanggal 21 Februari 2023

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN  
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



**Ir. H. SULKAF S LATIEF, M.M.**  
Pangkat : PEMBINA UTAMA MADYA  
Nip : 19630424 198903 1 010

Tembusan Yth  
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;  
2. *Pertinggal.*



**PEMERINTAH KABUPATEN ENREKANG**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
*Jl. Jend. Sudirman, Km 3 Pinang Telp./Fax (0420) 21079*

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

**Nomor: 73.16/128/DPMPTSP/ENR/IP/II/2023**

Berdasarkan Peraturan Bupati Enrekang nomor 73 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Enrekang Nomor 159 Tahun 2021 tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Enrekang, maka dengan ini memberikan Surat Keterangan Penelitian kepada :

**MAHYUDDIN**

Nomor Induk Mahasiswa : **105611103817**  
 Program Studi : **ILMU ADMINISTRASI NEGARA**  
 Lembaga : **UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
 Pekerjaan Peneliti : **MAHASISWA**  
 Alamat Peneliti : **DESA SARURAN**  
 Lokasi Penelitian : **DINAS PEKERJAAN UMUM**  
 Anggota/Pengikut : **-**

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka **PENYUSUNAN SKRIPSI** dengan Judul :

**KINERJA DINAS PEKERJAAN UMUM DALAM PENGELOLAAN JALAN KABUPATEN ENREKANG**

Lamanya Penelitian : **2023-02-28 s/d 2023-02-24**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
2. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
3. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bila mana pemegang izin ternyata tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Demikian Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Enrekang  
**28/02/2023 13:12:44**  
**KEPALA DINAS,**



**Dr. Ir. CHAIDAR BULU, ST, MT**  
 Pangkat: Pembina Tk.I  
 NIP. 19750528 200212 1 005

Tembusan Kepada Yth :

1. Bupati Enrekang sebagai laporan
2. Kepala Bakesbangpol Kab. Enrekang
3. Desa/Lurah/Camat tempat meneliti
4. Mahasiswa ybs.



Dokumen ini merupakan dokumen yang sah dan tidak memerlukan tanda tangan serta cap basah dikarenakan telah ditandatangani secara digital menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi



**PEMERINTAH KABUPATEN ENREKANG**  
**DINAS PEKERJAAN UMUM DAN TATA RUANG**

JL. SULTAN HASANUDDIN NO.133 BAMBA ENREKANG TLP.21069

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

NO : 600/043/35/DPU-TR/III/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. A.SAPADA,SIP.M.Si  
NIP : 19700731 199003 1 003  
Pangkat/Golongan : Pembina Utama Muda (IV.c)  
Jabatan : Kepala Dinas  
Instansi : Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa (i)

Nama : MAHYUDDIN  
Tempat Tanggal Lahir : Saruran, 27 Juli 1997  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat : Saruran Kec. Anggeraja

Telah Melaksanakan penelitian di Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Enrekang untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Kinerja Dinas Pekerjaan Umum dalam Pengelolaan Jalan Kabupaten Enrekang"**.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Enrekang, 13 Maret 2023  
Kepala Dinas,



**Dr. A.SAPADA,S.IP,M.Si**  
NIP. 19700731 199003 1 003



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Mahyuddin  
Nim : 105611103817  
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara  
Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	4 %	10 %
2	Bab 2	15 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	2 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5%

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 26 Juli 2023  
Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



## Mahyuddin 105611103817 BAB I

### ORIGINALITY REPORT

<b>4%</b>		<b>1%</b>	<b>0%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<a href="http://ejournal.uin-suska.ac.id">ejournal.uin-suska.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>2</b>	<a href="http://snllb.ulm.ac.id">snllb.ulm.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>3</b>	Anton Bawono. "PENERAPAN ASPEK SPIRITUALITAS-RELIGIUSITAS DALAM KEPUTUSAN BEROBAT DI RUMAH SAKIT ISLAM", INFERENSI, 2016 Publication	<b>1%</b>
<b>4</b>	<a href="http://ar.scribd.com">ar.scribd.com</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<a href="http://tirsem.wordpress.com">tirsem.wordpress.com</a> Internet Source	<b>1%</b>

Exclude quotes  On

Exclude matches  Off

Exclude bibliography  On

# Mahyuddin 105611103817 BAB II

## ORIGINALITY REPORT

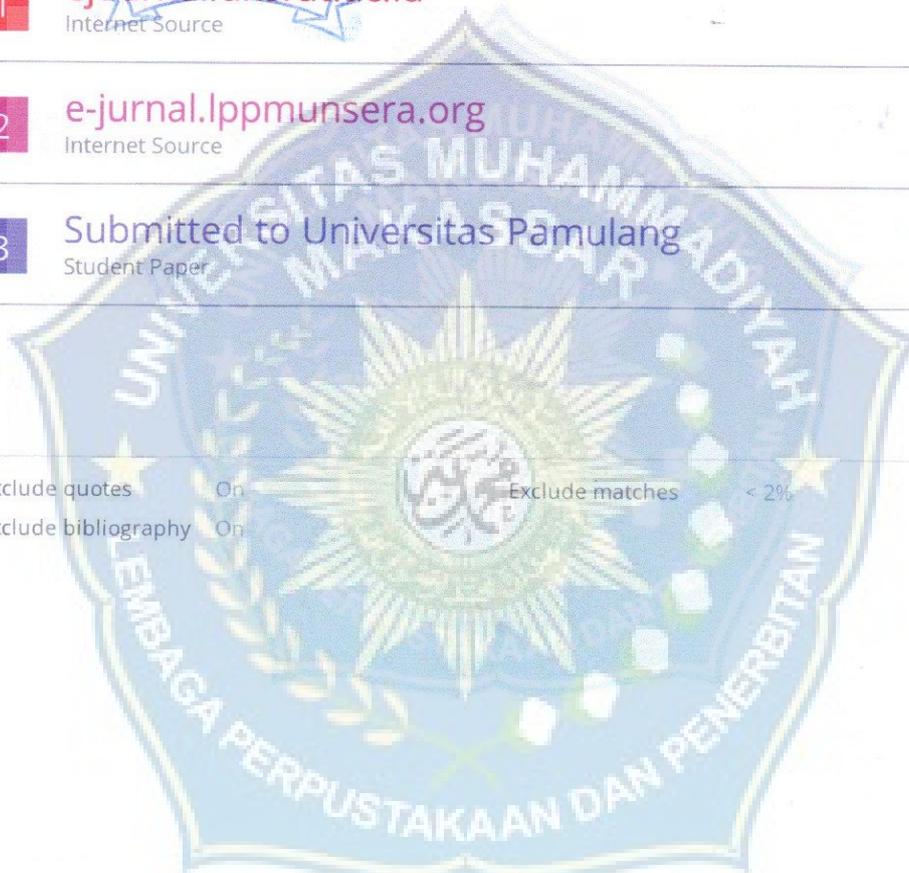
15%	15%	3%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS



## PRIMARY SOURCES

1	ejournal.unsrat.ac.id Internet Source	10%
2	e-jurnal.lppmunsera.org Internet Source	3%
3	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	2%

Exclude quotes  On Exclude matches  < 2%  
Exclude bibliography  On



## Mahyuddin 105611103817 BAB III

### ORIGINALITY REPORT

<b>10%</b> SIMILARITY INDEX	<b>8%</b> INTERNET SOURCES	<b>0%</b> PUBLICATIONS	<b>6%</b> STUDENT PAPERS
--------------------------------	-------------------------------	---------------------------	-----------------------------

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<a href="http://repository.ummat.ac.id">repository.ummat.ac.id</a> Internet Source	<b>3%</b>
<b>2</b>	<a href="http://digilibadmin.unismuh.ac.id">digilibadmin.unismuh.ac.id</a> Internet Source	<b>3%</b>
<b>3</b>	Submitted to Universitas Sam Ratulangi Student Paper	<b>2%</b>
<b>4</b>	Submitted to STIE Kesuma Negara Blitar Student Paper	<b>2%</b>

Exclude quotes  On Exclude matches  < 2%

Exclude bibliography  On

UIN  
Makassar  
Perpustakaan  
dan Penerbitan

## Mahyuddin\*105611103817 BAB IV

## ORIGINALITY REPORT

2%

SIMILARITY INDEX



2%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://digilibadmin.unismuh.ac.id">digilibadmin.unismuh.ac.id</a> Internet Source	2%
2	<a href="http://media.neliti.com">media.neliti.com</a> Internet Source	<1%
3	<a href="http://journal2.um.ac.id">journal2.um.ac.id</a> Internet Source	<1%
4	<a href="http://scholar.unand.ac.id">scholar.unand.ac.id</a> Internet Source	<1%
5	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	<1%
6	<a href="http://journal.unismuh.ac.id">journal.unismuh.ac.id</a> Internet Source	<1%

Exclude quotes  OnExclude matches  OffExclude bibliography  On

Mahyuddin 105611103817 BAB V

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX



0%

INTERNET-SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



Exclude quotes  On

Exclude matches  Off

Exclude bibliography  On



## RIWAYAT HIDUP



**Mahyuddin** biasa di panggil Udin Lahir di Saruran pada tanggal 27 Juli 1997 Penulis merupakan anak ke 1 dari 2 bersaudara dari pasangan Moyo dan Syamsuryani. Penulis menempuh pendidikan dimulai dari SDN 104 Tontonan tamat pada tahun 2010. Selanjutnya di tahun 2010 penulis melanjutkan pendidikan pada jenjang sekolah menengah pertama SMPN 1 Anggeraja selama 4 tahun dan tamat pada tahun 2015. Pada tahun 2015 lanjut pada jenjang sekolah menengah Kejuruan yaitu di SMKN 4 Enrekang selama tiga tahun dan tamat pada tahun 2017. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di jenjang perguruan tinggi yaitu di Universitas Muhammadiyah Makassar pada jurusan Ilmu Administrasi Negara. Penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan. Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya